

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA MATA PELAJARAN PAI
PERSPEKTIF KURIKULUM 2013
(Di SMP N 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
HAIRUL MUSLIMIN
NIM: 12531059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CURUP
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua STAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Hairul Muslimin mahasiswa STAIN Curup yang berjudul: *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA MATA PELAJARAN PAI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 (Di SMP N 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalam,
Curup, Juli 2016

Pembimbing I



Drs. H. Syafruddin M.M.,Pd.I
NIP. 19510817 198103 1 007

Pembimbing II



Rafia Arcanita M.,Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairul Muslimin

NIM : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2016



Hairul Muslimin

NIM. 12531059

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua STAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Hairul Muslimin mahasiswa STAIN Curup yang berjudul: *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA MATA PELAJARAN PAI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 (Di SMP N 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong)* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

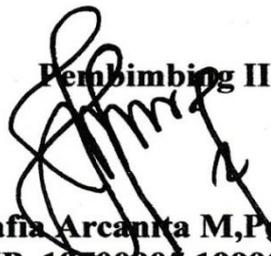
Wassalam,
Curup, Juli 2016

Pembimbing I



Drs. H. Syafruddin M M, Pd.I
NIP. 19510817 198103 1 007

Pembimbing II



Rafia Arcanita M, Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEJUJURAN PADA MATA PELAJARAN PAI PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 (Di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin Allah SWT dengan perantara adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M.Pd, selaku Waka I, Bapak Dr. Hamengkobuwono, M.Pd, selaku Waka II dan Bapak Dr. Lukman Asha, M.Pd.I selaku Waka III.
3. Bapak Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, Bapak Drs. Beni Azwar, M.Pd.Kons
4. Bapak Dayun Riyadi, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Bapak Drs. H. Syafruddin M M,Pd.I Sebagai Pembimbing I dan Ibu Rafia Arcanita M,Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukkannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
8. Kepada kedua orang tuaku dan keluarga besarku yang telah memberikan bantuan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang memberikan dukungan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisi-Nya. Amin ya rabbal'aalamiin.

Curup, Juli 2016

Penyusun,



Hairul Muslimin

NIM. 12531059

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Awali semua perbuatan itu dengan kata bismillah

Bertekad untuk selalu maju

Jangan putus asa terhadap semua masalah

Tetap berbahagia dan menerimanya dengan rasa syukur

Hadapi semuanya dengan rasa sabar dan ikhlas

"Hadapi, hayati dan nikmati" itu kuncinya

Allah memotivasi kita 2 kali

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

"karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ibunda Murni dan bibiku Nurseha Wati tercinta, yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas kuliahku. Semoga Allah membalas kebaikan keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Kepada adikku tersayang Muthmainnah, belajarlah yang rajin semoga apa yang kamu cita-citakan tercapai.
- Kepada dosen pembimbing akademik bapak Dayun Riyadi, M.Ag. Dosen pembimbing tugas akhirku bapak Drs. H. Syafruddin M M, Pd. I dan ibu Rafia Arcanita M, Pd. I

yang telah mengajarku tentang ilmu dan arti dari kegagalan.

- Seluruh keluarga besarku, baik dari pihak ayah maupun ibu yang telah mensupport aku dalam menyelesaikan kuliahku.
- Kepada teman-teman seperjuanganku “Ozy vebry alandika, Muhammas Rafi, Apriliandi, Rahmat Yudhi, Erwanto, Edi Wijaya, Anggi, Jeri, Sadam, Riskan , Toni Iskansar, dan yang lainnya yang tidak bisa aku sebutkan Junaidi satu persatu. “Kalian luar biasa”.
- Kepada teman-teman HMPS PAI Periode 2015 yang telah mendorong aku untuk menjadi orang yang tahu akan artinya tugas dan tanggung jawab.
- Dan untuk almamaterku tercinta STAIN Curup.

ABSTRAK

Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 di SMP N 1 Curup

Oleh: Hairul Muslimin (NIM. 12531059)

Penelitian didalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis mengenai masalah nilai-nilai kejujuran. Melihat nilai kejujuran pada saat ini masih rendah terutama di sekolah tingkat SMP N 1 Curup. Di dunia pendidikan banyak siswa yang membiasakan menyontek dan memberikan contekan, bahkan guru pun meberikan contoh ketidakjujuran kepada siswanya sendiri agar sekolah tersebut bisa digolongkan sekolah terbaik.

Masih ada saja siswa/siswi yang kehilangan barang didalam lingkungan sekolah seperti pulpen, pensil, penghapus, uang dan bahkan handpone juga ada yang kecurian. Dengan demikian tingkat kejujuran pada saat ini masih tergolong sangat rendah sekali. Hal ini sangat merusak bangsa dan negara sehingga melahirkan lulusan yang tidak baik, mereka sudah mulai untuk melakukan kebohongan terhadap orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di SMP N 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi kemudian data ditarik kesimpulan.

Hasil penelitan ini memperoleh kesimpulan bahwasanya di SMP N 1 Curup mengimplementasi nilai-nilai kejujuran dengan cara yang berbeda-beda setiap guru Pendidikan Agama Islam, ada yang menggunakan agenda sholat lima waktu, tugas, hapalan surat-surat, dan dalam mengimplementasikan nilai kejujuran terdapat hambatan-hambatan seperti siswa/siswi masih ada yang melakukan ketidakjujuran yang dipengaruhi oleh lingkungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian nilai.....	13
2. Pengertian kejujuran.....	14
3. Pengertian Perspektif.....	17
4. Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	18

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	19
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	20
5. Pendidikan Karakter.....	22
a. Pengertian Pendidikan.....	22
b. Tujuan Pendidikan.....	23
c. Pengertian Pendidikan Karakter.....	24
d. Butir-butir Nilai Karakter.....	25
e. Prinsip Pendidikan Karakter.....	29
f. Tujuan Pendidikan Karater.....	30
B. Penelitian Relevan.....	31

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Data Analisi Tema.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data.....	37
F. Kreadibilitas Penelitian.....	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian).....	42
1. Letak Geografis.....	42
2. Sejarah SMP N 1 Curup Kota.....	43
3. Visi dan Misi SMP N 1 Curup Kota.....	44
4. Daftar keadaan sarana prasarana.....	45
5. Keadaan siswa.....	47
6. Format kebutuhan guru.....	48
7. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMP N 1 Curup Kota.....	49

8. Keadaan guru dan pegawai.....	53
B. Temuan-Temuan Penelitian.....	53
1. Cara Guru Mengimplementasikan Nilai-nilai Kejujuran.....	53
2. Hambatan-hambatan Dalam Implementasi Nilai-nilai Kejujuran.....	63
C. Pembahasan.....	65
1. Cara Guru Mengimplementasikan Nilai-nilai Kejujuran.....	65
2. Hambatan-hambatan Dalam Implementasi Nilai-nilai Kejujuran.....	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	27
Tabel 2. Nama-nama Kepala Sekolah SMP N 1 Curup Kota.....	44
Tabel 3. Daftar keadaan sarana prasarana.....	45
Tabel 4. Keadaan siswa.....	47
Tabel 5. Format kebutuhan guru.....	48
Tabel 6. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMP N 1 Curup Kota.....	49
Tabel 7. Keadaan guru dan pegawai.....	53

DAFTAR GAMBAR

Alur batasan masalah.....	9
---------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan dasar utama untuk mencerdaskan bangsa, karena pendidikan akan melahirkan generasi muda untuk masa yang akan datang. Sebagaimana di Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sangatlah penting karena Agama Islam mewajibkan umat manusia untuk berpendidikan, sebagaimana Nabi bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim (HR. Ibnu Majah).

Dijelaskan juga di Hadist lain:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ)). رواه مسلم

Artinya “barang siapa merintis jalan mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan kesurga. (HR. Muslim)”¹

bahwasanya mencari ilmu itu wajib dan dapat memudahkan jalan masuk surga, ada hadis lain mengatakan tuntutlah ilmu dari sejak buaian hingga keliang lahat.

Tujuan pendidikan di Indonesia diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sisdiknas. Didalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam mencapai tujuan tersebut maka pemerintah melakukan perubahan kurikulum yang mana kurikulum 2013 yang menitik beratkan pada pendidikan karakter. Pada sekarang ini Indonesia mengalami krisis karakter. Pendidikan karakter saat ini menjadi topik yang banyak dibicarakan dikalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pengerti yang intinya merupakan program pengajaran disekolah yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (perasaan/sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional), dan ranah skill (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).³

¹ Moh Fauzi, *pendidikan Agama Islam Untuk kelas IX*, (bandung: GRAFINDO MEDIA PRATAMA, 2006), hal. 10

² Sudarwan Danim, *PENGANTAR KEPENDIDIKAN*, (Bandung: ALFABETA CV, 2010), hal. 41

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012), hal. 25

Pendidikan karakter bisa meningkatkan karakter siswa dengan menghayati beberapa nilai-nilai, dengan demikian pendidikan karakter dapat merubah siswa/siswi menjadi lebih baik.

Terkait dengan perlunya pendidikan karakter, maka Thomas Lickona mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda zaman yang kini terjadi, tetapi harus diwaspadai karena dapat membawa bangsa menuju jurang kehancuran. Sepuluh tanda zaman itu adalah:

1. Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja/masyarakat
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk/tidak baku
3. Pengaruh kelompok (geng) dalam tindakan kekerasan
4. Meningkatnya perilaku merusak diri seperti penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk
6. Menurunnya etos kerja
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok
9. Membudayakan kebohongan/ ketidakjujuran
10. Ada rasa saling curiga dan kebencian⁴

Berkaitan dengan hal tersebut maka Pemerintah Indonesia, kini sangat gencar mensosialisasikan pendidikan karakter. bahkan Kementerian Pendidikan Nasional sudah menerapkan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi.

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan

⁴ Heri Gunawan, *PENDIDIKAN KARAKTER konsep dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 28

teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.⁵

Pendidikan karakter di Indonesia didasarkan pada sembilan pilar karakter dasar. Karakter dasar menjadi tujuan pendidikan karakter, kesembilan pilar karakter dasar ini, antara lain:

1. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, disiplin, dan mandiri
3. Jujur
4. Hormat dan santun
5. Kasih sayang, peduli, kerja sama
6. Percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah
7. Keadilan dan kepemimpinan
8. Baik dan rendah hati
9. Toleransi, cinta damai, dan persatuan.⁶

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebijakan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, Agama, Budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.

⁵ Ibid, hal. 30

⁶ Abdul Majid, *pendidikan karakter perspektif islam*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 42-43

Salah satu nilai yang diambil adalah nilai kejujuran. Nilai kejujuran perlu mendapat prioritas dalam pendidikan karakter dikarenakan kejujuran sekarang ini sudah semakin menipis padahal tolak ukur dan fondasi kehidupan bagi seseorang, sebuah keluarga, masyarakat, dan negara ialah faktor kejujuran.

Banyak sekali ayat Al-Quran menerangkan kejujuran, sebagaimana dalam surat at-taubah ayat 199:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.⁷

Di dalam pendidikan karakter kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.⁸

Hadist Rosulullah SAW bersabda:

حديث عبدالله بن مسعود رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قل : إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا. وَإِنَّ الْكُذْبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ. وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا.

Dari Ibnu Mas'ud ra. Berkata, Rasulullah saw. Bersabda: “sesungguhnya shidq (kejujuran) itu membawa kepada kebaikan, Dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang akan selalu bertindak jujur sehingga ia ditulis di sisi Allah swt sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu membawa kepada

⁷ QS At-taubah Ayat 119

⁸ Opcit. Hal 74

kejahatan, dan kejahatan itu membawa ke neraka. Seseorang akan selalu berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah swt sebagai pendusta”.⁹

Faedah Yang Bisa Diambil dari Hadits:

1. Kejujuran termasuk akhlak terpuji yang dianjurkan oleh Islam.
2. Di antara petunjuk Islam hendaknya perkataan orang sesuai dengan isi hatinya.
3. Jujur merupakan sebaik-baik sarana keselamatan di dunia dan akhirat.
4. Seorang mukmin yang bersifat jujur dicintai di sisi Allah Ta'ala dan di sisi manusia.
5. Membimbing rekan lain bahwa jujur itu jalan keselamatan di dunia dan akhirat.
6. Menjawab secara jujur ketika ditanya pengajar tentang penyebab kurangnya melaksanakan kewajiban.
7. Dusta merupakan sifat buruk yang dilarang Islam.
8. Wajib menasihati orang yang mempunyai sifat dusta.
9. Dusta merupakan jalan yang menyampaikan ke neraka

Jujur yang di kehendaki di dalam Islam meliputi beberapa macam:

1. Jujur dalam niat dan kehendak. Ini kembali kepada keikhlasan, kalau suatu amal tercampuri dengan kepentingan dunia, maka akan merusak kejujuran niat, dan pelakunya bisa dikatakan sebagai pendusta.
2. Jujur dalam ucapan. Wajib bagi seseorang untuk menjaga lisannya, tidak berkata kecuai dengan benar dan jujur. Benar/ jujur dalam ucapan merupakan jenis kejujuran yang paling tampak dan terang di antara macam-macam kejujuran.
3. Jujur dalam tekad untuk memenuhi janji.

⁹ Aris Utomo, <http://arisutomotulungagung.blogspot.co.id>, 11 Nopember 2015

4. Jujur dalam perbuatan, yaitu seimbang dalam lahiriah dan batin, hingga tidaklah berbeda antara perbuatan lahiriah dan batiniah
5. Jujur dalam kedudukan agama. Ini adalah kedudukan paling tinggi sebagaimana jujur dalam rasa takut dan pengharapan, dalam rasa cinta dan tawakal.¹⁰

Sekarang ini sulit sekali untuk mencari orang-orang jujur, sudah bukan hal biasa lagi saat ini kebohongan baik di keluarga, masyarakat, pemerintahan bahkan di dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan seperti yang kita lihat bahwa banyak sekali terjadinya praktik ketidakjujuran yang dilakukan sekolah-sekolah tertentu untuk mendapat kan sekolah menjadi lulusan terbaik.

Di dunia pendidikan masih ada siswa yang menyontek dan memberikan contekan, siswa/siswipun bekerja sama untuk melakukan tindakan ketidakjujuran di saat Ujian Nasional (UN) mereka memberikan bocoran jawaban kepada teman-teman, hal ini pun sudah menandakan sifat ketidakjujuran seorang. SMP N 1 Curup mendapatkan piagam Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) dengan nilai 93.03.¹¹

Masih ada saja siswa/siswi yang kehilangan barang didalam lingkungan sekolah seperti pulpen, pensil, penghapus, uang dan bahkan handpone juga ada yang kecurian. Dengan demikian tingkat kejujuran pada saat ini masih tergolong sangat rendah sekali.¹²

¹⁰ Yusefri, *Telaah Tematik Hadist Tarbawi*, (Curup: LP2 stain curup), hal. 72

¹¹ Amino, Wawancara guru 20 mey 2016

¹² Tamzil, Wawancara guru 20 mey 2016

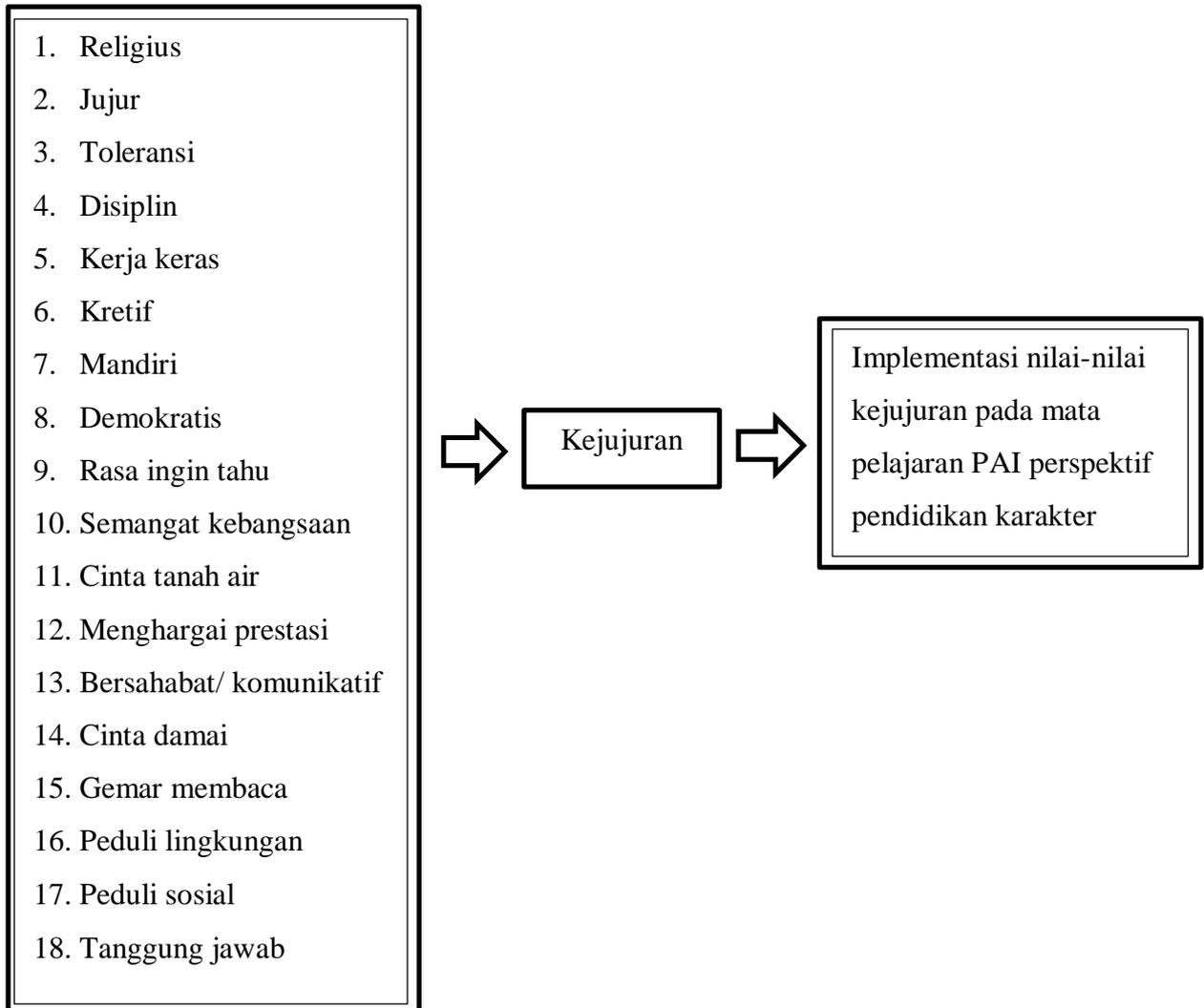
Hal ini sangat merusak bangsa dan negara sehingga melahirkan lulusan yang tidak baik, sehingga mereka sudah mulai untuk melakukan kebohongan terhadap orang lain.

Uraian di atas menunjukkan kurangnya kejujuran di kalangan siswa/siswi maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang bagaimana implementasi nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dilihat bagaimana penerapan kejujuran peserta didik, karena peserta didik adalah objek dalam pembelajaran. Sebagaimana penulis mengetahui bahwasanya masa-masa sekolah pada SMP merupakan masa yang mudah dipengaruhi oleh orang lain. Oleh karena itu bagaimana implementasi nilai-nilai kejujuran di SMP N 1 Curup Kota yang dilakukan oleh peserta didik, karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Curup Kota. Maka dari itu penulis beri judul “Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP N 1 Curup Kota Kab Rejang Lebong”

B. FOKUS MASALAH

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik itu waktu, biaya dan tenaga. Supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti memfokuskan masalahnya yaitu hanya membahas implementasikan nilai-nilai kejujuran dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI, kurikulum 2013 yaitu pendidikan karakter.

Gambar. 1. Adapun alur batasan masalah ini sebagai berikut:



C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana guru mengimplementasi nilai-nilai kejujuran dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Curup Kota?
2. Faktor apa saja yang menghambat implementasi nilai-nilai kejujuran dalam pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Curup Kota?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaiman implementasi nilai-nilai kejujuran dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 1 Curup Kota
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat implementasi nilai-nilai kejujuran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Curup Kota

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan akan pentingnya nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga-lembaga pendidikan dan dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti:

Untuk Menambah pengetahuan penulis tentang implementasi nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter.

b. Bagi Guru

Menjadi pedoman dan masukan dalam mengajarkan nilai-nilai kejujuran, sehingga dapat membentuk nilai-nilai kejujuran kepada siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan penguatan dan penekanan kepada guru tentang pentingnya implementasi nilai-nilai kejujuran kepada siswa, serta sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

d. Bagi masyarakat,

Memberikan informasi serta masukan kepada para orang tua tentang nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah suatu jenis kepercayaan, yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan yang tidak berharga untuk dicapai.¹³

Sumantri mengemukakan nilai adalah hal yang terkandung dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi untuk keutuhan kata hati.

Pendapat lain nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.

Dari beberapa pengertian tentang nilai di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah merupakan rujukan untuk bertindak. Nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik atau tidak baik dilakukan.

¹³ Heri Gunawan, *Opcit*, hal. 31

2. Pengertian Kejujuran

Jujur adalah sebuah kata yang telah dikenal oleh hampir semua orang. Bagi yang telah mengenal kata jujur mungkin sudah tahu apa itu arti atau makna dari kata jujur tersebut. Namun masih banyak yang tidak tahu sama sekali dan ada juga hanya tahu maknanya secara samar-samar. Berikut saya akan mencoba memberikan pemahaman sebatas mampu saya tentang makna dari kata jujur ini.

Kata jujur adalah kata yang digunakan untuk menyatakan sikap seseorang. Bila seseorang berhadapan dengan suatu atau fenomena maka seseorang itu akan memperoleh gambaran tentang sesuatu atau fenomena tersebut.

Bila seseorang itu menceritakan informasi tentang gambaran tersebut kepada orang lain tanpa ada “perubahan” (sesuai dengan realitasnya) maka sikap yang seperti itulah yang disebut dengan jujur.

Jujur atau benar ialah memberitahukan menuturkan sesuatu dengan sebenarnya. Lawannya adalah dusta yaitu memberitakan sesuatu berlainan dengan sebenarnya, walaupun dengan tidak sengaja.¹⁴ Jadi jujur merupakan perkataan yang sudah keluar dari mulut tanpa dikurangi atau ditambahkan.

Jujur diartikan merupakan perbuatan baik dan terpuji yang sangat memiliki arti penting dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi karena

¹⁴ Moh Rifa'i, *AKHLAQ Seorang Muslim*, (semarang: wicaksana, 1993), hal. 74

kejujuran merupakan perkara yang berkaitan dengan banyak masalah keislaman, baik itu akidah, akhlak ataupun muamalah.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.¹⁵

Sebagaimana firman Allah diatas bahwasanya orang-orang yang jujur / benar akan selalu bersama orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada allah. Sebagaimana orang yang selalu mengerjakan perintah allah dan menjahui larangan allah.

Jujur berarti mengakui, berkata atau memberikan sesuatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Dalam praktek dan penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang di bicarakan seseorang dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi. Bila berpatokan pada arti kata yang baku dan harfiah maka jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai yang sebenarnya, orang tersebut sudah dapat dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, berbohong, munafik atau lainnya.

Di dalam buku Saad Riyadh jabaran enam makna yaitu, (1) Jujur dalam perkataan. Artinya, kejujuran dalam pemberitaan atau hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan. (2) Jujur dalam niat dan kemauan. Kejujuran seperti ini

¹⁵ QS al-Taubah Ayat 119

dapat dikembalikan kepada makna ikhlas, yaitu orang yang memotivasinya dalam segala aktivitas hanya Allah SWT. (3) Jujur dalam tekad. Manusia biasanya senang memasang tekad untuk melakukan amal tertentu. Salah satu contohnya yaitu apabila seseorang di berikan kekayaan maka seseorang tersebut akan bersedekah, baik seluruh harta maupun sebagiannya. (4) Jujur dalam menepati tekad yang telah di kemukakan. Seseorang terkadang dapat dengan mudah melontarkan tekad tertentu karena memang tidak sulit mengucapkannya. (5) Jujur dalam beramal. Bentuknya adalah upaya seseorang agar agar antara tindakan-tindakan lahiriahnya tidak berbeda dengan apa yang ada di dalam hatinya. (6) Jujur dalam segala sifat baik yang di anjurkan agama. Inilah tingkatan kejujuran yang paling tinggi. Contohnya adalah jujur dalam rasa takut dan pengharapan kepada Allah SWT.¹⁶ Artinya kejujuran mencakup semua hal yang sudah di ajarkan kepada umat manusia baik jujur dalam perkataan maupun jujur dalam tindakan.

Jujur yang di kehendaki di dalam Islam meliputi beberapa macam:

- a. Jujur dalam niat dan kehendak. Ini kembali kepada keikhlasan, kalau suatu amal tercampuri dengan kepentingan dunia, maka akan merusak kejujuran niat, dan pelakunya bisa dikatakan sebagai pendusta.
- b. Jujur dalam ucapan. Wajib bagi seseorang untuk menjaga lisannya, tidak berkata kecuali dengan benar dan jujur. Benar/ jujur dalam ucapan merupakan jenis kejujuran yang paling tampak dan terang di antara macam-macam kejujuran.
- c. Jujur dalam tekad untuk memenuhi janji.
- d. Jujur dalam perbuatan, yaitu seimbang dalam lahiriah dan batin, hingga tidaklah berbeda antara perbuatan lahiriah dan batiniah

¹⁶ Saad Riyadh, *JIWA dalam Bimbingan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hal. 139

- e. Jujur dalam kedudukan agama. Ini adalah kedudukan paling tinggi sebagaimana jujur dalam rasa takut dan pengharapan, dalam rasa cinta dan tawakal.¹⁷

Perkara-perkara ini mempunyai landasan yang kuat dan akan tampak kejujurannya maka akan di katakan orang ini dalah benar dan jujur, sebagaimana firman Allah:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؕ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰدِقُونَ ﴿١٥٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.¹⁸

3. Pengertian perspektif

Perspektif berasal dari bahasa italia "*Prospettiva*" yang berarti gambar pandangan atau sudut pandangan , namun menurut Leonardo da Vinci *perspektif adalah suatu yang alami yang terbentuk dari relief datar menjadi suatu relief bidang atau ruang.* jadi kesimpulannya perspektif adalah suatu teknik sistem matematika membentuk suatu proyeksi bidang tiga dimensi ke dalam bidang dua dimensi , seperti kertas atau canvas. hal ini dapat membentuk kemungkinan untuk mengambar sebuah object atau benda dalam suatu ruang secara nyata diatas bidang datar atau dapat membentuk suatu

¹⁷ Yusefri, *Telaah Tematik Hadist Tarbawi*, (Curup: LP2 stain curup), hal. 72

¹⁸ Al-Hujurat Ayat 15

gambar geometri sehingga tampak di gambarkan atas ,bawah,samping,dan depan pada object tersebut.¹⁹

Sumaatmadja dan Winardit perspektif merupakan cara pandang seseorang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena kejadian atau masalah. Suhanadji dan Waspada TS perspektif merupakan cara pandang/wawasan seseorang dalam menilai masalah yang terjadi di sekitarnya²⁰

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).²¹

Secara etimologi kata agama berasal dari kata “a” dan “gama” yang berarti “tidak” dan “kacau”. Dalam Islam agama di sebut “ad din”, yang berarti kepatuhan, ketaatan. Dalam bahasa Inggris di sebut religi berarti kepercayaan dan penyembahan kepada Tuhan.

¹⁹ <http://www.notepedia.info/2013/10/pengertian-perspektif-dan-sejarah.html> senin, 28 Des. 15 jam 13.12

²⁰<http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-perspektif-dan-pergaulan.html> Senin, 28 Desember 2015 jam 13.14

²¹ Aminuddin, Aliaras Wahid & Moh rofiq, *Membangun Karakter dan Kpribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1

Secara epistemologis agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

Sedangkan Islam berasal dari kata “salima” yang berarti selamat. Islam berarti selamat dari kecacatan lahir dan batin, atau agama yang berdasarkan ketundukan dan kepatuhan.

Menurut A. Hasan, agama Islam adalah kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang di wahyukan oleh Allah kepada manusia dengan perantara Rosul. Atau agama yang di bawa oleh nabi Muhammad yang di turunkan dalam Al-Quran dan tertera di dalam As-Sunnah, berupa perintah, larangan, dan petunjuk untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan agama yaitu membawa manusia kepada kehidupan yang lebih baik, sejahtera, tentram, di dunia dan di akhirat. Dan membebaskan manusia dari kehidupan sesat.

Pendidikan agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu, mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama islam di indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dapat di gambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan, komitmen, ritual dan sosial pada tingkat yang di harapkan.

Menurut Nizar tujuan pendidikan Agama Islam secara umum dapat disklasifikasikan dalam 3 kelompok, jismiyah, ruhiyyat, dan aqliyyat. Tujuan jismiyat berorientasi kepada tugas manusia sebagai khalifah fi al-ardh, sementara itu tujuan ruhiyyat berorientasi kepada kemampuan manusia dalam menerima ajaran islam secara kaffah; sebagai abd dan tujuan aqliyyat berorientasi kepada pengembangan intelligence otak peserta didik.²²

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Islam merupakan suatu agama yang di turun kan Allah SWT kepada umat manusia melalui para rosul Nya, sejak dari nabi Adam sampai kepada Nabi Muhammad SAW, ajaran itu berwujud prinsip-

²² Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hal. 8

prinsip atau pokok-pokok yang di sesuaikan menurut lokasi atau keadaan umatnya.

Setiap materi ajar selalu mempunyai karakteristik yang berkaitan erat dengan tujuan pengajaran, tidak terkecuali mata ajar Pendidikan Agama Islam. Adapun karakteristik pendidikan Agama Islam antara lain yaitu:

- 1) Pendidikan agama Islam mempunyai dua sisi kandungan, diumpamakan sebuah mata uang yang mempunyai dua muka. Pertama sisi keyakinan yang merupakan wahyu ilahi dan sunnah Rosul, berisikan hal-hal yang mutlak dan berada di luar jangkauan indra dan akal. Pada tataran ini, wahyu dan sunnah berfungsi memberikan petunjuk dan mendekatkanjangkauan akal budi manusia untuk mengetahui dan memahami segala hakekat kehidupan. Kedua sisi pengetahuan yang berisikan hal-hal yang mungkin dapat di indra dan di nalar, pengalaman-pengalaman yang terlahir dari pikiran dan perilaku para pemeluknya. Sisi pertama lebih menekankan kehidupan dunia
- 2) Pendidikan agama Islam bersifat doktrinal, memihak, dan tidak netral. Ia mengikuti garis-garis yang jelas dan pasti, tidak dapat di tolak atau di tawar. Ada keharusan untuk tetap berpegang pada ajaran selama hayat dikandung badan. Manusia bukan saja diberi jaminan kebahagiaan dan di dorong untuk memiliki sistem nilai yang sesuai dengan ajaran agama nya, melainkan juga di ancam seandainya manusia itu mengingkari atau mengingkarnya.
- 3) Pendidikan agama islam merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan penanaman sifat-sifat ilahiyah yang jelas dan pasti, baik dalam hubungan manusia dengan maha pencipta, dengan sesamanya maupun dengan alam sekitarnya.
- 4) Pendidikan agama Islam bersifat fungsional, terpakai sepanjang hayat manusia. Semakin bertambah umur seseorang, semakin di rasakan olehnya kebutuhan dan keperluan akan agama. Harapannya, semakin dekat seseorang kepada ajalnya, semakin tinggi tingkat kebutuhannya akan agama. Dalam situasi dan kondisi apapun, baik dalam kondisi sedih dan senang, sehat dan sakit, kaya maupun miskin, lebih maupun kurang diharapkan pengetahuan agamanya akan senantiasa bisa di aplikasikan.

- 5) Pendidikan agama Islam di arahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan anak didik yang sudah terbawa sejak dari rumah. Tidak bisa di pungkiri, bahwa setiap anak didik sebelum memasuki bengkul sekolah, telah mempunyai sikap dan reaksi-reaksi tertentu terhadap sesuatu yang di indranya. Keragaman sikap dan reaksi mereka secara langsung maupun tidak langsung akan terbawa ke dalam kelas.
- 6) Pendidikan agama islam tidak dapat di berikan secara persial melainkan secara komprehensif, dan holistik pada setiap level lembaga pendidikan yang sesuai dengan tingkat berpikir mereka. Hal ini terkait dengan sifat pengajaran agama yang berpungsi sebagai tuntunan hidup, maka ia harus dapat memenuhi kebutuhan anak didik untuk menjalani kehidupan agama yang baik dan benar setelah menyelesaikan suatu tingkat atau jenjang pendidikan tertentu.²³

5. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²⁴

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” yang diberi awal “pe” dan akhiran “kan” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.²⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah proses

²³ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Ibid*, hal. 16

²⁴ Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2007, hal. 5

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2002), hal. 1

pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²⁶

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ibrahim Amini pendidikan adalah memilih tindakan dan perkataan yang sesuai, menciptakan syarat-syarat dan faktor-faktor yang diperlukan dan membantu seorang individu yang menjadi objek pendidikan supaya dapat dengan sempurna mengembangkan segenap potensi yang ada dalam dirinya dan secara perlahan-perlahan bergerak maju menuju tujuan dan kesempurnaan yang di harapkan.²⁷

b. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

²⁶ Tim Penyusunan Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 232

²⁷ Ibrahim Amini, *Agar Tak salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hal. 5

Yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3.

c. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter yaitu merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang di ajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.²⁸

Dalam buku Muchlas Samani dan Hariyanto mendefinisikan pendidikan karakter sebagai berikut: pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan berpikir dan kebiasaan berbuat yang dapat membantu orang-orang hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, sahabat, tetangga, masyarakat dan bangsa. Dan dibrosur pendidikan karakter adalah suatu proses pembelajaran yang memberdayakan siswa dan orang dewasa didalam komunitas sekolah untuk memahami, peduli tentang, dan berbuat berlandaskan nilai-nilai etik seperti respek, keadilan, kebijakan warga dan

²⁸ Daryanto & suryatri darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 63

kewarganegaraan dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain.²⁹

Dalam buku lain pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju standar-standar baku³⁰

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.³¹

d. Butir-butir Nilai Karakter

Menurut Richar Eyre & Linda nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif baik bagi yang menjalankan maupun orang lain. Inilah prinsip yang memungkinkan tercapainya ketentraman atau tercegahnya kerugian atau kesusahan. Ini sesuatu yang membuat orang lain senang atau tercegahnya orang lain sakit hati.³²

Lebih lanjut Ricard menjelaskan bahwa nilai adalah suatu kualitas yang di bedakan menurut a) kemampuannya untuk berlipat ganda atau bertambah meskipun sering di berikan kepada orang lain. b) kenyataan

²⁹ *Ibid.*, hal. 44

³⁰ Abdul Majid, *pendidikan karakter perspektif islam*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11

³¹ Heri Gunawan, *Opcit*, hal. 23

³² Paul Suprato, *pendidikan karakter disekolah*, (yogyakarta: PT kanisius, 2015), hal. 65

atau (hukum) bahwa makin banyak nilai di berikan kepada orang lain, makin banyak pula nilai serupa yang di kembalikan dan di terima dri orang lain.

Kejujuran di definisikan sebagai sebuah nilai karena prilaku menguntungkan baik bagi yang mempraktikkan maupun bagi orang lain yang terkena akibatnya. Begitupun halnya dengan kasih sayang, keramahan, keadilan dan sebagainya. Kualitas-kualitas ini juga memenuhi kriteria untuk nilai karena meskipun kita memberikannya kepada orang lain, persediaan di perbendaharaan kita tetap banyak, dan karena mangkin banyak kita memberikan kepada orang lain, makin banyak juga yang kita terima dari orang lain.³³

Character Couns di Amerika mengidentifikasikan bahwa karakter-karakter yang menjadi pilar yaitu:

- 1) Dapat dipercaya (trustworthiness)
- 2) Rasa hormat dan perhatian (respect)
- 3) Tanggung jawab (responsibility)
- 4) Jujur (fairness)
- 5) Peduli (caring)
- 6) Kewarganegaraan (citizenship)
- 7) Ketulusan (honesty)
- 8) Berani (courage)
- 9) Tekun (diligence)
- 10) Integritas³⁴

Kemudian Ari Ginanjar dengan teori ESQ menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia allah, yaitu al-Asma al- Husna. Sifat-sifat dan nama-nama

³³ *Ibid.*, hal. 110

³⁴ *Ibid.*, hal. 138

mulia tuhan ini lah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapa pun. Dari sekian banyak karakter yang bisa diteladani dari nama-nama allah itu, Ari merangkumnya dalam 7 karakter dasar

- 1) Jujur
- 2) Tanggung jawab
- 3) Disiplin
- 4) Visioner
- 5) Adil
- 6) Peduli
- 7) Kerja sama

Tabel. 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter³⁵

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Prilaku yang di dasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat di percaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dalam sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

³⁵ Zubaedi, *lokcit*, hal.74

8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan di dengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan raa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan tuhan yang maha esa.

e. Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut T. Lickona, E. Schaps, dan Lewis, pendidikan karakter harus didasarkan pada sebelas prinsip berikut:

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka sukses
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para siswa
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa³⁶

Dasyim Budimasyah berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang, mulai sejak awal peserta didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.
- 2) Pendidikan karakter hendaknya dikembangkan melalui semua mata pelajaran (terintegrasi), melalui pengembangan diri, dan budaya suatu

³⁶ Heri Gunawan, *Loc. Cit*, hal. 35

satuan pendidikan. Pembinaan karakter bangsa di lakukan dengan mengintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran dala kegiatan kurikuler mata pelajaran, sehingga semua mata pelajaran di arahkan pada pengembangan nilai-nilai karakter tersebut. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan melalui pengembangan diri, baik melalui konseling maupun melalui ekstra kurikuler, seperti kegiatan kepramukaan dan lain sebagainya.

- 3) Sejatinya nilai-nilai karakter tidak di ajarkan (dalam bentuk pengetahuan), jika hal tersebut di integrasikan dalam mata pelajaran. Kecuali bila dalam bentuk mata pelajaran agama (yang didalamnya mengandung ajaran) maka tetap di ajarkan dengan proses, pengetahuan (knowing), melakukan (doing) dan akhirnya membiasakan (habit).
- 4) Proses pendidikan di lakukan peserta didik dengan secara aktif (active learning) dan menyenangkan (enjoy full learning). Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter di lakukan peserta didik bukan oleh guru. Sedsngkan guru menerapkan prinsip “tut wuri handayani” dalam setiap prilaku yang ditunjukkan oleh agama.³⁷

f. Tujuan Pendidikan Karater

Bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Dalam sejarah Islam, Rosulullah Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi utama dalam mendidik manusia adalah mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*goog character*).

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, gotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu

³⁷ Heri Gunawan, *ibid*, hal. 36

pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multi kultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.³⁸

Berkenaan dengan pendidikan karakter, sebagaimana terdapat juga pada buku Pendidikan Karakter dalam perspektif hadis pendidikan karakter merupakan salah satu sistem pendidikan yang menitik beratkan pada perubahan sikap, adab, dan juga akhlak. Pendidikan karakter sebagai salah satu upaya pemberian pola pendidikan kepada peserta didik dalam rangka menanamkan nilai-nilai keberadaban dan akhlak.

Artinya siswa di sekolah menjadi objek utama sebagai perbaikan akhlak, moral, adab (pendidikan karakter), untuk menjadi penerus bangsa yang bermartabat dan berkarakter.

B. PENELITIAN RELEVAN

Dalam penelitian tentang Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Kurikulum 2013 Studi Kasus Di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong. Belum ada yang menggarap khususnya tentang Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Akan tetapi dalam hal ini bisa dimaklumi karena persoalan ini relatif masih baru. Akan tetapi kita dapat menjumpai penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

³⁸ Daryanto, suryatri darmiatun, *Op. Cit.*, hal. 44

Reki Fitri, dengan judul skripsi “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Negeri 11 Tebat Karai” didalam skripsi menjelaskan penekanan pada akhlak mulia di SD Negeri 11 Tebat Karai yang mana menenamkan 18 nilai-nilai pendidikan karakter.

Novi Elizabeth, dengan judul skripsi “Peran Pengawas Dalam Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Stdi Pada Pengawas Guru PAI SMP N 01 Curup Kota Dan SMP N 01 Curup Tengah” didalam skripsi ini di jelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam berbasis karakter di SMP N 01 Curup Kota dan SMP N 01 Curup Tengah memasukkan nilai-nilai karakter yang ingin di capai dalam kurikulum pendidikan islam harus di lakukan melauai perencanaan pada saat penyusunan rencana pembelajaran.

Santi Lestari, dengan judul skripsi “Problem Pelaksaan Kurikulum 2013 pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 03 Ujan Mas” bahwasanya kurikulum 2013 harus terpenuhi sarana dan prasarana yang mendukung agar pelaksanaan pembelajaran berjalan optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini juga dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian³⁹

Definisi lain mengemukakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang. Definisi ini menitik beratkan pada apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun kelompok orang.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, sistematis, faktual, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Suharsimi Arikunto

³⁹ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990), hal. 56

menyatakan “Penelitian Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat dilakukannya penelitian.”⁴⁰

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informan kunci yakni kepala sekolah, guru, siswa. Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan akurat, maka peneliti akan mengulang kembali untuk memperoleh kejelasan tentang informasi yang didapat.

B. Data Analisis Tema

Analisis tema merupakan seperangkat yang dapat dimanfaatkan untuk memahami dan memperoleh rasa holistik dan keseluruhan pemandangan budaya. Analisis ini memiliki pandangan yang lebih luas dan rinci dari analisis sebelumnya (domain, taksonomi, komponensial).⁴¹

Yang menjadi sorotan utama peneliti adalah bagaimana guru mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter yang mana bahwasanya kita ketahui pada pendidikan selama ini masih sering melakukan tindakan tidak jujur seperti mencontek sesama teman bahkan guru pun memberikan jawaban saat Ujian Nasional (UN). serta Faktor apa saja yang menghambat implementasi nilai-nilai kejujuran dalam pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 182

⁴¹ Kurniawan, *Penelitian Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), hal. 174

C. Subyek Penelitian

Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian tentang implementasi nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan karakter, penelitian dilakukan di SMP N 1 Curup Kota, yang bertempat di Jalan Basuki Rahmat No. 06 Dwi Tunggal Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong.

Subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru PAI SMP Negeri 1 Curup Kota, karena guru PAI yang menjadi peran utama dalam membentuk nilai-nilai kejujuran pada pendidikan karakter dan guru langsung mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran tersebut dalam proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari lapangan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data, sebagai awal dalam penemuan masalah, dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung dan ikut aktif dalam fase penelitian, guna mendapat data yang sesungguhnya. Observasi dilakukan untuk menunjukkan interaksi sosial yang interaktif

antara peneliti antara peneliti dan subjek yang diteliti di dalam lingkungan subjek.

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁴²

2. Metode Wawancara

Bentuk teknik ini adalah wawancara berstruktur, artinya dalam penjaringan data digunakan pertanyaan dalam bentuk wawancara yang tersusun secara sistematis, akan tetapi wawancara ini akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai dalam suasana wajar, biasa dan penekanannya disesuaikan dengan penekanan materi dan hasil wawancara yang diinginkan.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 226

Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap wawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon wawancara.⁴³

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi artinya bahwa di dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁴ Peneliti menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen/ buku, dokumen di buletin/ majalah, catatan harian. Sehingga dapat memberikan keterangan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan atau arsip yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen di SMP N 1 Curup.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data. Analisa data dilakukan agar peneliti segera menyusun untuk melengkapinya selanjutnya diharapkan dari analisis awal diperoleh kesimpulan sementara.

⁴³ Ibid, hal. 233

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 217

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu analisis kualitatif digunakan untuk mengelolah data yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai kejujuran di SMP Negeri 1 Curup. Adapun langkah-langkah yang di gunakan sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif ialah suatu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum yang menjelaskan suatu fenomena, fakta dan realita yang terjadi. Sedangkan dikamus istilah skripsi dan tesis, metode deduktif adalah berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus.⁴⁵

b. Metode Induktif

Metode induktif ialah suatu proses logika yang berasal dari data empiric melalui observasi menuju suatu teori. Sedangkan didalam kamus istilah skripsi dan tesis metode induktif diartikan sebagai berpikir dari keputusan dan kesimpulan khusus metode ini untuk memperoleh kesimpulan umum.⁴⁶ Kemudian menarik kesimpulan dengan menggunakan metode ini.

Data dan informasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diteliti melalui uraian yang dapat menyatakan dan menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

⁴⁵ Kamaludin, *Kamus Istilah Skripsi Dan Tesis*, (Bandung: Angkasa, 1995), hal. 29

⁴⁶ Winarti Suratman, *pengantar penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1999), hal. 66

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi.

Yaitu menganalisis data dengan jalan membandingkan data yang satu dengan data yang lainnya dan dari hasil perbandingan tersebut diambil satu kesimpulan yang diyakini kebenarannya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

⁴⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 345

F. Kreadibilitas Penelitian

Agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya digunakan pemeriksaan data melalui:⁴⁸

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah mencari kedalaman. Untuk itu diadakan pengamatan yang teliti secara berkesinambungan sampai muncul perilaku yang diharapkan, karena itu diikutsertakan guru kolaborator yang mengamati dilengkapi dengan lembar pengamatan dan menggunakan *handycam*.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibelitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁹ Sesuatu diluar data untuk pengecekan dan perbandingan. Triangulasi dilakukan dengan sumber dan metode.

3. Pemecahan sejawat melalui diskusi

Dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru sejawat yang tidak terlibat penelitian untuk mendapatkan masukan dan analisis kritis.

⁴⁸ Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),hal. 191-192

⁴⁹ Sugitono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 273

4. Pengecekan anggota melalui diskusi

Pengecekan data melalui diskusi dilakukan sesudah penelitian dan pengamatan tahap demi tahap dan setelah semua pekerjaan selesai dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Letak Geografis

Sekolah merupakan suatu wadah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah adalah sebagai sarana untuk menjalankan aktivitas terutama untuk menuntut ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan Agama. Sekolah adalah suatu lembaga yang mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan itu di sebut tujuan Institusional, yaitu tujuan pendidikan lembaga tersebut.

Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sebuah tantangan besar bagi dunia pendidikan. oleh karenanya setiap sekolah tanggap dengan perubahan yang serba cepat dalam setiap bidang kehidupan. Tak terlepas dari itu perkembangan informasi pendidikan secara global serta memiliki kemampuan secara terus menerus dapat ditingkatkan.

SMP N 1 Curup Kota terletak dipusat kota Curup tepatnya di jalan Basuki Rahmat No. 06 Dwi Tunggal Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong dengan batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk Adi Rejo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Polres Kab. Rejang Lebong

- Sebelah Selatan Berbatasan dengan jalan Basuki Rahmat
- Sebelah Timur berbatasan dengan wartel di bundaran

Selain itu SMP N 1 Curup Kota ini bertempat di posisi yang sangat strategis dan mudah untuk dijangkau dari berbagai penjuru.⁵⁰

2. Sejarah Singkat SMP N 1 Curup

Berdasarkan penjelasan bapak Syarfan, BA dan bapak Sudirman, BA serta hasil wawancara bapak Drs.Jahja Udin dengan salah seorang pegawai pensiunan SMP N 1 Curup, yaitu bapak Uncu Jahanan. Bapak Drs.Jahja Udin sendiri (selaku penulias tambo sekolah ini) pada tahun 1957 sudah menjadi murid SMP N Curup. Pada waktu itu dikota Curup baru ada 1 SMP Negeri yang terletak di Jalan Setia Negara 1 Curup.

Pada mulanya SMP Negeri 1 Curup ini di dirikan oleh yayasan Rejang Lebong Setia dan di beri nama SMP Pembangunan. Pada tahun 1951 dengan berdasarkan surat kementrian PP dan K Jakarta pada tanggal 27 Maret 1951 Nomor: 2106/B. IX/1951, sekolah tersebut berada di Jalan Setia Negara 1 Curup disamping lapangan Setia Negara Curup. Pada tahun 1962 sekolah tersebut pindah ke jalan Basuki Rahmat No. 06 Dwi Tunggal Curup, sejak SMP Pembangunan ini dinegerikan telah beberapa kali pergantian Kepala Sekolah berturut-turut sebagai berikut:

⁵⁰ Dokumentasi SMP N 1 Curup Kota 2016

Tabel. 2. Nama-nama Kepala Sekolah SMP N 1 Curup Kota

NAMA	PERIODE
M. Malaka	1951-1960
S. Hutagalung	1960-1962
Achmadin Dalip	1962-1963
M.Jusuf	1963-1974
Hasan	1974-1977
Syarfan, B.A.	1977-1991
Sudirman, B.A.	1991-1996
Drs. Rusli	1996-1998
Berlin Siregar, B.A.	1998-2001
Dra. Zuknaini, M.M.	2001-2004
Jamil Hamzah, S.Pd.	2004-2006
Drs. Lukmanul Hakim	2006-2010
Riskan Effendi, S.Pd.,M.M.	2010-2014
Arlan, S.P.	2014-sekarang

Dokumentasi SMP N 1 Curup Kota 2016

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Curup Kota

a. Visi

Sukses Edukatif Akhlakul Karimah Dan Tetap Unggul

b. Misi

- 1) Menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan pendekatan CTL
- 2) Melaksanakan kurikulum 2013 (k-13)

- 3) Meningkatkan hasil Ujian Nasional (UN)
- 4) Meningkatkan inovasi pendidikan
- 5) Meningkatkan kegiatan bidang keagamaan berakhlak mulia dan berbudi pekerti
- 6) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan
- 7) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri dan BK
- 8) Meningkatkan pembinaan prestasi persepsi dan kreasi seni serta bidang keolahragaan
- 9) Meningkatkan karya ilmiah remaja dan karya sastra siswa
- 10) Menata lingkungan menjadi indah dan asri

4. Daftar keadaan sarana prasarana

Tabel. 3.

No	Sarana/Prasarana	Kondisi			
		B	Rr	Rb	Jumlah
1	Ruang Kelas	18	11	-	29
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
4	Ruang Guru	1	-	-	1
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
6	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
7	Ruang Multimedia	1	-	-	1
8	Ruang Keterampilan	1	-	-	1
9	Ruang OSIS	1	-	-	1

10	Ruang BP	1	-	-	1
11	Ruang UKS	1	-	-	1
12	Ruang Pramuka	1	-	-	1
13	Ruang Satpam	1	-	-	1
14	KOPSIS	1	-	-	1
15	WC / KM	3	2	-	5
	Ruang Laboratorium				
1	Laboratorium IPA	2			2
2	Laboratorium Bahasa	1			1
3	Laboratorium Komputer	1			1
	Alat-Alat Kantor				
1	Komputer	69	1	24	94
2	Laptop	14	-	-	14
3	Printer	10	7	2	19
4	Handicamp	1	-	-	1
5	AC / Kipas Angin	4	-	-	4
6	In Vocus LCD	11	-	-	11
7	Mesin Ketik	1	-	10	11
8	Mesin Stensil	1	-	1	2

9	Brangkas	-	1	-	1
10	OHP	3	-	-	3
11	Telepon	1	-	-	1
12	Televisi	10	-	1	11
13	Tipe Recorder	1	-	-	1
14	Alat Kesenian	1	-	-	1
15	Alat Olahraga	1	-	-	1
16	Speaker	6	-	-	6
17	Mesin FAX	1	-		1
18	Kamera Digital	-	-	1	1

Ket : B = Baik

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

5. Keadaan siswa

Tabel. 4.

Kelas	Jumlah		Siawa		Jumlah	Keterangan
	Kelas	RB	L	P		
VII	1	8	100	161	261	
VIII	2	10	108	182	290	
iX	3	11	203	264	467	

Jumlah		29	411	607	1018	
--------	--	----	-----	-----	------	--

6. Format kebutuhan guru

Tabel. 5.

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Kebutuhan	Ada	Kurang	Lebih	Ket.
1	PPKN	150	5	5	-	-	-
2	Agama	150	3	3	-	-	-
3	Bhs.Indonesia	150	7	7	-	-	-
4	Matematika	450	6	6	-	-	-
5	IPA	450	7	7	-	-	-
6	IPS	450	5	5	-	-	-
7	Seni Budaya	150	2	1	1	-	-
8	Pend. Jasmani	150	3	3	-	-	-
9	Bhs. Inggris	150	6	6	-	-	-
10	Muatan Lokal	150	2	-	2	-	-
11	TIK	150	2	-	2	-	-
12	BP/BK		3	2	1	-	-
JUMLAH		1650	51	45	6	-	-

Dokumentasi SMP N 1 Curup Kota 2016

7. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMP N 1 Curup Kota

Tabel. 6.

No	Nama Guru	Golongan	Jabatan
1	Arlan, S.Pd.	IV / a	Ka Sekolah
2	Tamzil, S.P.d.	IV / a	Waka Sekolah
3	Zetimora, S.Pd.	IV / a	Guru
4	Sakip, M.Pp.Si	IV / a	Guru
5	Rahma Dahniar, S.Pd.	IV / a	Guru
6	Effendi Hafari, S.Pd.MM	IV / a	Guru
7	Damai Tioria S, S.Pd.	IV / a	Guru
8	Komariah, M.T.Pd.	IV / a	Guru
9	Mardiana, S.Pd.	IV / a	Guru
10	Afriwati, AZ, BA	IV / a	Guru
11	Elinas Yeti, S.Pd.	IV / a	Guru
12	Susiani, S.Pd.	IV / a	Guru
13	Kaharjo, S.Pd.	IV / a	Guru
14	Ellizar, S.Pd.MM	IV / a	Guru
15	Efnawarti, M.Pd	IV / a	Guru
16	Asngadah, S.Pd.	IV / a	Guru
17	Hapitriani, S.Pd.	IV / a	Guru
18	Latifa, S.Pd.MM	IV / a	Guru

19	Neti Herawati, S.Pd.	IV / a	Guru
20	Erma Suryani, S.Pd.	IV / a	Guru
21	Zamhari, S.Pd.	IV / a	Guru
22	Tri Erneti, M.Pd.	IV / a	Guru
23	Prihatinora	IV / a	Guru
24	Dra. Ana Setiati	IV / a	Guru
25	Rosmani, M.Pd.	IV / a	Guru
26	Emma Utama R, S.Pd.	IV / a	Guru
27	Susanti Mayasari, S.Pd.I	IV / a	Guru
28	Sasro amijoyo, SE.	IV / a	Guru
29	Murtini, M.Pd.	IV / a	Guru
30	Rasuli, Amd.Pd	III / d	Guru
31	Elvi Sukaisih, S.Pd.	III / d	Guru
32	Dermawansyah, S.Pd.	III / d	Guru
33	Ira Tri Susianty, SE.	III / d	Guru
34	Revie Sartika, S.Pd.	III / c	Guru
35	Choirina Khurniawati, S.Pd.	III / c	Guru
36	Rinda palupi, S.Pd.	III / c	Guru
37	Sarfah Bahri, M.Pd.Si	III / c	Guru
38	Misgiato, S.Pd.	III / c	Guru
39	Hotlider Simamora, S.Pd.	III / b	Guru

40	Desty Kurniati, S.Pd.I.	III / b	Guru
41	Aswan Milaga, S.Pd.	III / a	Guru
42	Wiwik Rahmadiska, S.Pd.I.	III / a	Guru
43	Yanita Anggraini, S.Pd.	III / a	Guru
44	Dewi Sintha, S.Pd.	III / c	Guru
45	Luh Santeni	II / b	Guru
46	Sofrin, A.Md.	GTT	Guru
47	Iwangga Saputra, S.Pd.	GTT	Guru
48	Riki Pranando, S.Pd.	GTT	Guru
49	Anca Perdana P, A.Md.	GTT	Guru
50	Media Apri Yanti	GTT	Guru
51	Nur Indah Sri Daniati, S.Pd.	GTT	Guru
52	Sukril khair, S.Pd.I.	GTT	Guru
53	Eva Susanti, S.Pd.	GTT	Guru
54	Igga Paramita, S.Pd.	GTT	Guru
55	Nikke Indriani, S.Pd.	GTT	Guru
56	Fitri Dwi Pratiwi, S.Pd.	GTT	Guru
57	harizona, S.Pd.	GTT	Guru
58	Amino	III/b	Ka TU
59	Kartini	III/b	TU
60	Diansyah Dahlan	II/b	TU

61	Nasirin, A.Md.	II/b	TU
62	Pauzi	-	TU
63	Suripno	-	TU
64	Novi Arleni	-	TU
65	Tri Lestari	-	TU
66	Riska Anggraini	-	TU
67	Pupung Jiwaku	-	TU
68	Heri Kurniawan, A.Md.	-	TU
69	Yulia Dwi Marta, SE	-	TU
70	Lasria Dongoran, A.Md.Kep	-	TU
71	Devi Mulian Sari	-	TU
72	Agung Christi Prayoga	-	TU
73	Delpika Widiosari	-	TU
74	Yuris Pramana Putra, SE	-	TU
75	Putri Wulandari, SE	-	TU
76	Patriyani, S.Pd.	-	TU
77	Vera Siska, SE.I	-	TU
78	Nurjaman, S.Pd.I	-	TU

Dokumentasi SMP N 1 Curup Kota 2016

8. Keadaan guru dan pegawai

Tabel. 7.

Kepegawaian	Jumlah		Jumlah	Keterangan
	L	P		
Guru Tetap	13	32	45	
Guru Honor	5	7	12	
Guru Kontrak	-	-	-	
Pegawai Tetap	3	1	4	
Pegawai Honor/Penjaga Sekolah	8	9	17	
Jumlah	29	49	78	

Dokumentasi SMP N 1 Curup Kota 2016

B. Temuan-Temuan Penelitian

1. Cara Guru Mengimplementasikan Nilai-nilai Kejujuran

Kurikulum 2013 merupakan perubahan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mana di dalam kurikulum 2013 terdapat nilai-nilai yang dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia. Bahwasanya di SMP N 1 Curup kurikulum 2013 sudah di terapkan pada tahun 2013/2014 sebagaimana hasil wawancara dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMP N 1 Curup Kota:

“Kurikulum 2013 sudah diterapkan pada tahun 2013 yang mana di kabupaten Rejang Lebong hanya ada empat sekolah yang

menggunakan kurikulum 2013 yaitu SMP N 1 Curup Kota, SMP N 2 Curup Kota, SMP Muhammadiyah, dan SMP Taman Siswa.”⁵¹

“kurikulum 2013 diterapkan sudah 3 tahun yang lalu tepatnya di tahun 2013/2014, SMP N 1 Curup Kota salah satu sekolah yang mengimplementasikan kurikulum 2013 dan sekolah pertama yang menerapkan kurikulum 2013, yang berbeda didalam kurikulum ini tentang penilaian yang terbagi menjadi tiga yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap”⁵²

SMP N 1 Curup Kota adalah sekolah yang pertama kali menerapkan kurikulum 2013. Yang mana kurikulum 2013 ada tiga penilaian yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam sikap inilah kejujuran di terapkan sebagaimana dikatakan oleh wakil kepala sekolah mengatakan:

“Pada penilaian sikaplah kita menanamkan nilai-nilai kejujuran kepada siswa, didalam sikaplah ada kejujuran, etika, akhlak, moral. Anak-anak di tanamkan bagaimana hormat kepada guru, orang yang lebih tua, serta orang tua nya dirumah dan bagaimana dia bergaul sesama teman”⁵³

Adapun kejujuran menurut Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Curup Kota sebagai berikut:

Susanti Mayasari: “Kesesuaian antara apa yang di ucapkan dengan apa yang ada didalam hati”. Wiwiek Rahmadiska “Berbicara, berbuat, bertindak, tingkah laku yang sesuai dengan sebenarnya”

“Kejujuran menurut saya adalah suatu sifat yang mulia yang semestinya harus dimiliki oleh semua orang.”⁵⁴

⁵¹ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁵² Arlan, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁵³ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁵⁴ Dhiyyah Ariqoh M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

“Menurut saya kejujuran adalah sikap dimana hati kita memberitahukan kebenaran.”⁵⁵

“Menurut saya kejujuran adalah kondisi dimana kita itu dapat memperoleh sesuatu dengan keringat dan kerja keras kita sendiri tanpa bantuan orang lain.”⁵⁶

“Kejujuran adalah keadaan dimana seseorang mengatakan hal yang sebenarnya baik dalam perilaku, kejujuran timbul pada kepribadian seseorang itu sendiri.”⁵⁷

Pendapat mereka bisa diambil kesimpulan bahwa kejujuran adalah berkata, berbuat dan bertindak yang dilakukan sesuai dengan sebenarnya dan berdasarkan niat didalam hati.

Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mensejahterakan negara, yang banyak mengalami korupsi dimana-mana dan kebohongan yang bermacam-macam. Ada beberapa macam bentuk kejujuran yang dipaparkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Curup Kota dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Adapun bentuk kejujuran yang kami terapkan disini dari bentuk tugas, yang mana tugas ini dikerjakan dan harus dikumpulkan pada waktunya, anak-anak yang membuat tugas akan di berikan nilai lebih dan apabila tugasnya tidak dibuat maka siswa/siswi akan diberikan sanksi”⁵⁸

Pemaparan di atas bahwasanya guru SMP N 1 Curup Kota melaksanakan nilai-nilai kejujuran dari bentuk tugas, sama halnya yang dikatakan guru PAI Santi Mayasari:

⁵⁵ Ratu Syifa K.M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁵⁶ Jonathan Felix Irwantho, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁵⁷ Umi Kalsum, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁵⁸ Wiwiek Rahmadiska, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

“Adapun bentuk tugas yang kami berikan kepada siswa/siswi agar mereka meneladani sifat kejujuran berupa makalah, disana bisa kita lihat apakah hasil kerja sendiri atau hanya *copy paste* dari internet, bagi yang tidak membuat tugas ini maka akan kami hukum dan tidak akan mendapatkan nilai tugas. Ada juga latihan dan ulangan yang diberikan bisa kita nilai apakah hasil tersebut di buat sendiri, dan saat latihan juga kita melihat apakah mereka bekerja sendiri atau hanya melihat jawaban teman, dan juga di saat ulangan siswa/siswi diawasi agar mereka tidak bekerja sama.”⁵⁹

Guru Pendidikan Agama Islam sudah menjalankan nilai-nilai kejujuran sudah sejak awal sebelum adanya kurikulum 2013, sebagaimana dijelaskan bapak Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran sudah ada sejak dulu sebelum adanya kurikulum 2013 dikaitkan pelajaran Agama, Akidah Akhlak, jadi sangat berperan sekali Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai kejujuran sejak kurikulum KTSP.”⁶⁰

Pada dasarnya guru dan kepala sekolah sebagai pembina siswa/siswi untuk melaksanakan nilai-nilai kejujuran, sebagaimana dikatakan bapak kepala sekolah:

“Prinsipnya kepala sekolah dan guru membina kondisi yang ada dilapangan, pada halnya kejujuran itu adalah hal utama, orang yang pintar harus jujur, orang pintar juga akhlaknya harus baik, yang jelas keinginan kita anak-anak melaksanakan nilai-nilai kejujuran dan mendapatkan nilai akademik yang bagus kemudian mempunyai akhlak yang bagus, apabila masih terjadi ketidak jujuran pada diri anak-anak dilapangan itu kembali kepada dirinya masing-masing, guru sifatnya hanya membina anak-anak.”⁶¹

⁵⁹ Santi Mayasari, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁶⁰ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁶¹ Arlan, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

Program yang dilaksanakan di sekolah ini ada beberapa macam yang diterapkan oleh guru agama, maupun sekolah itu sendiri diantaranya sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Program yang kami lakukan di kelas 8 berupa agenda sholat 5 waktu, dimana yang dapat di pantau saat sholat zuhur di sekolah dan yang lain nya menggunakan buku agenda harian sholat 5 waktu yang di ketahui oleh orang tuanya, dengan program ini kami melatih siswa/siswi untuk melaksanakan ibadah, melatih nilai-nilai kejujuran dan ada juga program di luar jam pelajaran yaitu kegiatan RISMA yang di adakan di sekolah. Apabila ada siswa yang masih tidak mengerjakan agenda tersebut kami akan memberikan berupa nasehat dan sangsi yang tegas.”⁶²

“Ada program yang kami jalankan di kelas 7 untuk melaksanakan nilai-nilai kejujuran yaitu dengan hapalan, di setiap masuk pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan di berikan hapalan untuk dirumah dan di setorkan untuk mendapatkan nilai, dan apabila ada siswa dan siswi yang melakukan nilai-nilai ketidak jujuran maka mereka akan diberikan sangsi yang tegas, dimarah, dan diberi hukuman agar mereka bisa meneladani nilai-nilai kejujuran. Dan ada juga kegiatan diluar jam pelajaran yang diselenggarakan di sekolah yaitu RISMA.”⁶³

“Jelas kita punya program seperti membentuk akhlak, sebelum belajar kita memberikan himbauan kepada siswa/siswi masalah keimanan, akhlak, serta kejujuran. Ada juga pembinaan mental untuk peserta didik, pada dasarnya disekolah itu mendidik dan ada proses belajar dan berlatih termasuk lah perbaikan akhlak, sikap, moral, bukan hanya mendapatkan nilai akademik yang baik. Sekolah ini membentuk orang-orang yang cerdas dan berakhlak baik. Semua program ini kami tuangkan kepada guru, wali kelas, dan wakil kepala sekolah, untuk menjalankan program yang sudah diberikan sekolah, kepala sekolah hanya merencanakan, mengaktifkan, dan mengontrol semua program sekolah”⁶⁴

“Melalui pengamatan pembinaan penilaian kepada guru dan siswa, kita buat program setiap hari jumat ada kegiatan tentang nuansa

⁶² Susanti Mayasari, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁶³ Wiwiek Rahmadiska, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁶⁴ Arlan, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

islam di adakan sebulan 2X setiap hari jumat, anak-anak dilatih bagaimana kemandirian, bagaimana dia berperan di masyarakat, di jamaah, anak-anak semuanya dilatih untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, seperti ceramah dan penceramah ada dari siswa sendiri dan ada juga di undang dari penceramah luar dan di bimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam. Ada juga di bicarakan pada saat amanat upacara, pada waktu hari-hari besar islam, dan ada juga kegiatan rutin kita di musolah seperti RISMA ada guru ngaji nya juga si Ozy Vebri Alandika”⁶⁵

Bahwasanya SMP N 1 Curup Kota ini menerapkan kan berbagai macam untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran, yang mana kepala sekolah memberikan berbagai macam program kepada guru dan guru menjalankan semua program tersebut dengan baik.

Ada juga program diluar jam pelajaran untuk melatih pendidikan karakter terutama nilai-nilai kejujuran.

“Di sekolah ini ada exskul wajib yaitu pramuka, pramuka juga mampu membentuk karakter siswa salah satunya nilai-nilai kejujuran, apabila siswa tidak melaksanakan exskul pramuka maka bisa tidak naik kelas.”⁶⁶

“Ada kegiatan ekstrakurikuler dari pramuka, di ekstrakurikuler ini ditanam pendidikan karakter terutama nilai-nilai kejujuran, karena pramuka sudah diwajibkan untuk kurikulum 2013”⁶⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Curup Kota ini menerapkan pendidikan karakter dari ekstrakurikuler kepramukaan, yangmana dapat membentuk siswa/siswi untuk berlaku jujur dan juga kegiatan ekstrakurikuler ini diwajibkan setiap siswa/siswi SMP N 1 Curup Kota, apabila ada

⁶⁵ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁶⁶ Arlan, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁶⁷ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

siswa/siswi yang tidak melaksanakan kegiatan kepramukaan akan ada sangsi yang berat terutama tidak akan naik kelas.

Bahwasanya guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu berbuat kejujuran di saat pembelajaran yang dilakukan sebelum mulainya pelajaran, di saat ulangan maupun latihan siswa di beritahu agar mengerjakan sendiri.

“Tindakan kami dalam mengajak siswa/siswi dalam mengerjakan tugas dan ulangan secara jujur dengan cara mendekati siswa baik individu maupun kelompok lalu kami nasehati agar selalu mengerjakan tugas dan ulangan sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain dan setiap awal pelajaran selalu di berikan apersepsi dan motivasi agar selalu bersikap jujur”

Tindakan tersebut lalu dilaksanakan oleh guru agama, Sebagaimana hasil wawancara dari siswa/siswi sebagai berikut:

“Pada saat pelajaran biasanya guru memberikan penyuluhan tentang berbuat baik dan jujur”.⁶⁸

“Iya guru yang masuk kelas selalu memberikan nasehat untuk jujur dan pada saat upacara pembina upacara menasehati untuk selalu jujur”.⁶⁹

“Guru selalu memberikan nasehat kepada kami, salah satunya pada saat amanat upacara bendera guru memberikan nasehat untuk berbuat jujur”.⁷⁰

“Pada saat pembelajaran tidak semua guru memberikan nasehat untuk selalu berbuat baik dan jujur, hanya ada beberapa guru yang memberikan nasehat itu seperti guru agama dan PPKN”.⁷¹

⁶⁸ Muhammad Iqbal, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁶⁹ Sinta Melati Sukma, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁷⁰ Umi kalsum, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁷¹ Dhiyyah Ariqoh M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru di SMP N 1 Curup Kota selalu memberikan nasehat atau arahan saat pembelajaran, ada juga sebagian guru tertentu yang sering memberikan nasehat untuk berbuat jujur terutama guru PAI dan guru PPKN.

Ada beberapa cara yang dilakukan guru mengajak siswa untuk mengerjakan tugas dengan baik dan jujur' diantaranya:

“Langkah-langkah kami mengajak siswa/siswi mengerjakan tugas atau ulangan dengan jujur dengan memberikan motivasi dan memberikan nasehat agar selalu berbuat jujur saat mengerjakan tugas atau ulangan, kami juga akan memberikan nilai tambahan untuk anak yang selalu bersikap jujur yang dimasukan kedalam nilai sikap”

Tidak hentinya guru memberikan motivasi untuk mengerjakan tugas dengan baik dan jujur, dan anak-anak pun mengikuti arahan dari guru sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Saya akan mengerjakan semampu saya, jika saya bisa maka akan saya kerjakan sendiri, dan jika tidak bisa maka akan bertanya”⁷²

“Membuat dirumah dan mengumpulkan tepat waktu, pada saat membuat tugas saya akan membuat sendiri apabila ada yang sulit, saya akan bertanya kepada teman atau melihat di internet”⁷³

“Saya akan mengerjakan dirumah, namun apabila saya tidak tahu caranya dalam menjawab soal saya akan menanyakan dengan teman yang lebih paham atau dengan guru yang memberikan tugas. Terkadang saya dibantu oleh kakak saya, apabila saya benar-benar tidak tahu saya akan melihat punya teman”.⁷⁴

“Saya akan mengerjakannya dirumah agar saat pengumpulan saya tidak tergesa-gesa. Saya mengerjakan tugas saya sendiri tetapi saya

⁷² Nyak sharah Tri Andari, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁷³ Muhammad Iqbal, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁷⁴ Thanesyia Regita Aurelia, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

kerjakan yang saya bisa saja yang tidak bisa saya akan tanyakan kepada teman”.⁷⁵

Jadi tugas yang sudah diberikan oleh guru di buat dirumah oleh anak-anak untuk mendapatkan nilai dan tidak tergesa-gesa saat mengumpulkan tugas, tetapi masih ada juga anak-anak yang melihat punya teman saat tidak mengerti sama sekali.

SMP N 1 Curup Kota juga menerapkan nilai-nilai kejujuran pada saat Ujian Nasional (UN), sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Sekolah kami selalu menerapkan nilai-nilai kejujuran terutama saat ujian nasional, yang mana di saat Ujian Nasional (UN) ada pengawas dari sekolah luar yang mengawasi anak-anak untuk Ujian Nasional (UN). SMP N 1 Curup mendapatkan piagam Indeks Integritas Ujian Nasional dengan nilai 93.03.”⁷⁶

“Sudah tentu kami melaksanakan Ujian Nasioanl (UN) dengan jujur, disana kita motivasi anak-anak untuk selalu belajar dan terus belajar, tidak henti-hentinya saat upacara pun disampaikan untuk banyak-banyak belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan”⁷⁷

“Jelas kami menerapkan nilai-nilai kejujuran pada saat Ujian Nasional (UN) dari tahun ketahunpun tetap melaksanakan Ujian Nasional(UN) yang menerapkan nilai-nilai kejujuran. Kita terbukti beberapa tahun ini mendapat nilai Ujian Nasional (UN) terbaik kemudian kami juga di evauluasi oleh pihak Kementrian dan SMP N 1 Curup Kota mendapat piagam fakta integritas sehingga mendapatkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) dengan nilai 93.03.”⁷⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 selalu menerapkan kejujuran pada saat Ujian Nasional (UN), dengan cara memotivasi anak-anak untuk

⁷⁵ Nadia Rahmadayanti, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁷⁶ Susanti Mayasari, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁷⁷ Wiwik rahmadiska, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁷⁸ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

selalu giat belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga SMP N 1 Curup Kota mendapatkan piagam fakta integritas sehingga mendapatkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) dengan nilai 93.03.

SMP N 1 Curup Kota juga menanggapi soal sekolah-sekolah tertentu yang mana guru memberikan jawaban saat ujian nasional,

“Menurut kami kecurangan yang ada di sekolah-sekolah tertentu saat Ujian Nasional (UN) itu sangat tidak baik, seorang guru seharusnya memberikan contoh untuk menladani sifat kejujuran, apabila gurunya saja sudah tidak jujur maka akan lahir pemimpin-pemimpin yang tidak jujur yang akan datang. Oleh karena itu kejujuran ditanamkan kepada siswa/siswi agar generasi muda bisa menjadi pemimpin yang jujur.”

“sangat tidak baik, menanamkan kecurangan kepada peserta didik dan menjatuhkan guru itu sendiri”⁷⁹

“Menurut saya sangat tidak setuju apabila disekolah-sekolah tertentu memberikan jawaban saat Ujian Nasional (UN), itu bukan menanamkan sifat kejujuran tapi merusak moral dan kepribadian anak-anak apabila dibiasakan sifat tidak jujur, dan sekolah kita mendapatkan piagam fakta integritas nilai kejujuran Ujian Nasional(UN).”

“Menurut saya apabila ada guru memberikan jawaban saat ujian nasional itu sangatlah tidak benar, karena apabila guru memberikan jawaban maka tidak dapat mengukur kemampuan siswa.”⁸⁰

“Apabila ada guru yang memberikan jawaban pada saat ujian nasional, saya rasa guru itu sangat tidak bertanggung jawab untuk memegang peran menjadi guru.”⁸¹

“Apabila guru memberikan jawaban kepada siswa itu sangat tidak baik, karena secara tidak langsung guru tersebut dapat menurunkan kualitas pendidikan”⁸²

⁷⁹ Aprianti, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁸⁰ Dhiyyah Ariqoh M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁸¹ Ratu Syifa K.M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁸² Jonathan Felix Irwantho, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

“Pendapat saya apabila ada guru yang memberikan jawaban kepada siswa maka saya tidak akan menerimanya, karena guru sudah mengajarkan hal-hal yang tidak jujur”⁸³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya guru yang memberikan jawaban pada saat ujian nasional sudah menerapkan ketidak jujuran pada siswa, tidak dapat melihat hasil dari belajar mengajar, dan juga menurunkan tingkat pendidikan yang ada di Indonesia, oleh karena itu kejujuran sangat diperlukan saat ujian nasional.

2. Hambatan-hambatan Dalam Implementasi Nilai-nilai Kejujuran

Sudah barang tentu setiap kegiatan ada hambatan nya, terutama didalam mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, guru juga mengalami hambatan-hambatan dalam menerapkan nilai-nilai kejujurann.

“Anak ini kan banyak, kita juga tidak bisa mendeteksi setiap anak-anak, ada saja terpengaruh lingkungan rumah, masyarakat tempat tinggal dan belum bisa beradaptasi dengan peraturan sekolah. Masih ada juga anak yang suka mengambil barang teman, ada yang laporan kehilangan buku, pena, ada juga anak yang belum mengikuti nilai-nilai kejujuran”⁸⁴

“ada hambatannya yaitu pengaruh lingkungan juga membuat anak-anak sering melakukan tindakan tidak jujur”⁸⁵

“Disekolah masih ada saja yang masih bertindak tidak jujur, mungkin ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, yangmana mereka bergaul dengan orang-orang yang kurang jujur, sehingga mereka sudah mengikuti sifat tidak jujur. Pada saat ujian juga anak masih ada yang mencontek dan memberikan contekan”⁸⁶

⁸³ Umi Kalsum, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁸⁴ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁸⁵ Santi Susanti, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

⁸⁶ Wiwiek Rahmadiska, *Wawancara*, tanggal 25 Mei 2016

“Dengan adanya kemajuan teknologi sekarang ini yang dapat mengganggu dan menjerumuskan siswa untuk melakukan tindakan tidak jujur”⁸⁷

Dapat disimpulkan bahwa didalam mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran pasti ada hambatannya, anak-anak masih ada yang masih mencontek, berbohong, mengambil barang teman, dan juga pengaruh teknologi yang semakin maju yang menjerumuskan siswa dan siswi kedalam tindakan ketidak jujuran.

“Untuk tingkat kejujuran saat ini sangat menurun karena kurang terdidiknya siswa dan anak sekolah”⁸⁸

“Kejujuran pada saat ini sangat memprihatinkan, karena banyak siswa yang sudah tidak jujur lagi”⁸⁹

“Menurut saya tingkat kejujuran pada saat ini sangat menurun, banyak sekali contoh yang ada pada saat ini, siswa saling mencontek”⁹⁰

“Sangat rendah, karena semua orang lebih mementingkan hasil daripada kejujuran”⁹¹

“Tingkat kejujuran saat ini mulai menurun, saya sendiri sering tidak jujur”⁹²

Bahwasanya kejujuran pada saat ini masih sangat kurang, banyak sekali siswa yang saling mencontek, dan siswa lebih mementingkan hasil daripada kejujuran.

Adapun cara guru mengatasi hambatan ini sebagai berikut:

⁸⁷ Aprianti, *Wawancara*, tanggal, 24 Mei 2016

⁸⁸ Dhiyyah Ariqoh M, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁸⁹ Jonathan Felix Irwantho, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁹⁰ Umi Kalsum, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁹¹ Poppy Indriani, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

⁹² Nyak sharah Tri Andari, *Wawancara*, tanggal 28 Mei 2016

“Klo temuan anak yang melakukan hal tersebut kita proses melalui bimbingan konseling dan wali kelas nya, kita proses dan di berikan sangsi. Kita tunjukkan nilai kejujuran kita apabila ada anak yang kehilangan kita menemukannya kita umumkan dimeja piket, itu tindakan kita.”⁹³

“menekankan pelajaran agama khususnya tentang kejujuran sebagaimana yang ada didalam pelajaran agama, kejujuran membawa kebaikan”.⁹⁴

Jadi apabila masih kedapatan anak yang mencontek, berbuat bohong, dan mengambil barang orang lain tanpa izin, semua nya itu akan diproses dengan guru BK, dan juga diberikan nasehat yang baik agar mereka berbuat jujur.

C. Pembahasan

Penelitian dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013” yang telah dilaksanakan penulis mendapat beberapa penemuan terhadap implementasi nilai-nilai kejujuran pada mata pelajaran PAI. Seluruh komponen yang ada di SMP N 1 Curup Kota khususnya guru PAI.

1. Guru mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran

Dari hasil penelitian ini bahwasanya untuk mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran di SMP 1 Curup Kota guru memiliki cara masing-masing yang sudah diberi program oleh kepala sekolah, salah satunya guru memberikan

⁹³ Tamzil, *Wawancara*, tanggal 23 Mei 2016

⁹⁴ Aprianti, *Wawancara*, tanggal, 24 Mei 2016

tugas kepada siswa untuk dibuat dan dikerjakan dengan baik dan benar, baik itu tugas individu maupun kelompok.

Adapun bentuk tugas yang diberikan oleh guru di SMP N 1 Curup Kota berupa pekerjaan rumah (PR), latihan, makalah individu, dan makalah kelompok yang akan disajikan atau dipresentasikan di depan kelas oleh setiap pemakalah. Semua tugas tersebut akan dinilai oleh masing-masing guru apakah benar hasil sendiri, hasil mencontek, atau copy pate dari internet.

Seorang guru juga selalu memberikan motivasi kepada siswa/siswi agar selalu mengerjakan tugas dengan baik, benar, dan dikerjakan masing-masing, untuk siswa/siswi yang tidak mengerjakan tugas tersebut maka akan mendapatkan sangsi dari guru agar tidak mengulangi perbuatan tersebut. Setiap guru mempunyai cara masing-masing untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam memberikan tugas, PR.

Ada guru yang selalu memberikan nasehat kepada anak saat pembelajaran mengenai pendidikan karakter terutama nilai-nilai kejujuran, dan sudah jelas anak-anak juga diberikan arahan pada saat upacara bendera agar meneladani nilai-nilai kejujuran.

Pada saat ujian atau ulangan tengah semester maupun ulangan kenaikan kelas siswa dilatih untuk meneladani nilai-nilai kejujuran dengan cara guru mengawasi anak-anak agar mereka tidak saling mencontek satu sama lain, kepala sekolah pun menekankan kepada siswa/siswi saat ujian atau ulangan

harus mengerjakan sendiri-sendiri, tidak mencontek dan memberikan contekan kepada teman.

Walaupun guru sudah mengawasi anak-anak dengan ketat dan di berikan motivasi tetap saja ada siswa/siswi yang masih memberikan contekan dan mencontek. Guru memberikan teguran dan nasehat apabila masih menemukan siswa yang demikian. bahkan guru pun memberikan hadiah bagi anak-anak yang selalu berperilaku jujur dengan memberikan nilai lebih kepada anak tersebut sehingga mampu memberikan motivasi kepada teman-temannya yang lain untuk selalu berbuat jujur.

Guru SMP N 1 Curup Kota juga ada program sendiri untuk membentuk kejujuran pada masing-masing siswa/siswi dengan memberikan hapalan dan disetorkan setiap hari, metode ini agar siswa/siswi mampu meneladani sifat jujur. Apabila belum mampu menyettor anak tersebut akan dikurangi nilainya sehingga akan berdampak kepada nilai rapornya.

Ada juga program dari guru PAI lain nya dengan cara menerapkan sholat lima waktu baik disekolah maupun dirumah dengan cara mencatat setiap agenda tersebut di buku khusus agenda sholat lima waktu, agenda ini langsung di ketahui oleh orang tua murid agar mereka selalu menerapkan nilai-nilai kejujuran, di sekolah juga diterapkan sholat secara berjamaah pada waktu sholat Zuhur dan sholat Ashar dan langsung guru PAI yang memantau sholat tersebut.

Selain dari itu semua sekolah juga membuat program jumat islami yang di adakan dua kali dalam satu bulan yang mana didalamnya mengajarkan kejujuran, kegiatan ini dilakukan agar membentuk karakter siswa/siswi yang berakhlakul karimah. Di SMP N 1 Curup Kota ini memberikan tausiyah atau siraman rohani kepada siswa/siswi agar tidak menyimpang dari pendidikan karakter.

Kegiatan diluar jam pelajaran pun ada yang mengajarkan kepada pendidikan karakter terkhusus nya nilai-nilai kejujuran yakni RISMA yang mana bahwasanya anak-anak di ajarkan berbudi pengerti yang baik dan juga kegiatan keislaman dilaksanakan didalam ekstrakurikuler RISMA ini, SMP N 1 Curup Kota juga merekrut guru ngaji untuk melatih anak-anak mengikuti perlombaan MTQ. Sehingga RISMA dijadikan ekstrakurikuler yang mampu merubah karakter siswa menjadi lebih baik.

Pada dasarnya ada suatu kegiatan wajib didalam kurikulum 2013 yaitu pramuka, kegiatan ini sudah diwajibkan sejak 2013 lalu guna merubah karakter siswa yang saat ini sangat rendah sekali. Dengan demikian bisa dikatakan pramuka adalah kegiatan yang sudah menjadi jati diri di SMP N 1 Curup Kota yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang langsung dipimpin oleh pembina pramuka. Jikalau ada siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan ini maka akan diberikan sangsi oleh sekolah, bisa juga tidak naik kelas lantaran ekstrakurikuler pramuka.

Bahwasanya kurikulum 2013 ini mampu merubah karakter siswa yang saat ini sangat merosot, yang selama ini anak masih suka berbohong maka anak sudah mulai meneladani sifat jujur, anak-anak yang suka mencontek juga sudah belajar sendiri dan bekerja sendiri.

Guru-guru mengajak siswa/siswi untuk mengerjakan tugas, PR, dan latihan dengan cara mendekati anak-anak tersebut secara individu maupun secara kelompok dengan menasehati anak-anak tersebut agar selalu belajar dan mengerjakan semua kegiatan sekolah dengan jujur.

SMP N 1 Curup Kota juga melaksanakan ujian nasional (UN) dengan kejujuran, yang mana setiap tahunnya mereka meraih nilai terbaik selama lima tahun berturut-turut, sehingga mendapatkan piagam integritas sehingga mendapatkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) dengan nilai 93.03 dari kementerian sebagai peraih nilai ujian terbaik dan melaksanakan nilai-nilai kejujuran pada saat ujian nasional (UN).

Para dewan guru dan siswa menanggapi bahwa masih ada sekolah yang melaksanakan ujian nasional (UN) dengan kecurangan seperti guru yang memberikan jawaban kepada peserta didik. Hal demikian sudah menunjukkan bahwa seorang guru memberikan contoh yang tidak baik kepada siswa/siswi untuk meneladani nilai-nilai kejujuran disekolah pada saat ini.

Dari semua pemaparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa guru mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran dengan berbagai macam cara

yang berbeda akan tetapi menginginkan satu tujuan untuk merubah anak-anak menjadi karakter yang baik.

2. Hambatan-hambatan implementasi nilai-nilai kejujuran

Dari penelitian yang dilakukan bahwasanya dalam implementasi nilai-nilai kejujuran pasti ada hambatannya, yang mana SMP N 1 Curup Kota memiliki banyak siswa sehingga para dewan guru belum mampu mediteksi secara penuh terhadap anak-anak, masih ada saja anak-anak yang saling mencontek dan memberi contekan kepada teman-temannya. Dan masih ada juga terdapat penemuan kehilangan barang seperti pulpen, pensil, HP, dll.

Adapun beberapa hambatannya sebagai berikut:

- a. Pengaruh lingkungan juga membuat anak-anak sering melakukan tindakan tidak jujur
- b. Disekolah masih ada saja yang masih bertindak tidak jujur
- c. Pada saat ujian juga anak masih ada yang mencontek dan memberikan contekan
- d. Nilai kejujuran tidak dapat secara instan diterapkan, tetapi membutuhkan proses pembiasaan yang rutin melalui berbagai kegiatan
- e. Tidak semua siswa/siswi peka dengan nilai kejujuran yang dicontohkan guru dalam kegiatan di sekolah

Dengan adanya hambatan ini guru pun tidak putus asa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan cara diproses melalui

bimbingan konseling dan wali kelas, dan akan diberikan sanksi. Guru juga menunjukkan nilai kejujuran dengan cara mengumumkan apabila menemukan barang siswa yang tidak dikenali.

Guru juga menekankan pelajaran agama khususnya tentang kejujuran sebagaimana yang ada didalam pelajaran agama, kejujuran membawa kebaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Bahwasanya nilai-nilai kejujuran sangatlah penting diterapkan oleh setiap guru, bukan hanya seorang guru PAI akan tetapi semua guru mata pelajaran ikut berperan serta dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran.

Guru PAI SMP N 1 Curup Kota mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran dengan berbagai macam cara, baik dari tugas, latihan, ulangan, maupun ujian nasional (UN), dengan cara memotivasi dan membuat program-program khusus untuk melatih anak-anak meneladani nilai-nilai kejujuran, baik dengan agenda sholat lima waktu, metode hafalan.

Ada juga ekstrakurikuler yang wajib untuk meneladani nilai-nilai kejujuran yaitu pramuka, dan ada juga RISMA dan Jumat Islami.

Dalam mengimplementasi nilai-nilai kejujuran ada hambatan yang dialami oleh guru-guru PAI yaitu:

- a. Pengaruh lingkungan juga membuat anak-anak sering melakukan tindakan tidak jujur
- b. Disekolah masih ada saja yang masih bertindak tidak jujur
- c. Nilai kejujuran tidak dapat secara instan diterapkan, tetapi membutuhkan proses pembiasaan yang rutin melalui berbagai kegiatan

- d. Tidak semua siswa/siswi peka dengan nilai kejujuran yang dicontohkan guru dalam kegiatan di sekolah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan dengan memperhatikan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah sebaiknya dapat mengembangkan nilai kejujuran di sekolah dengan membentuk kantin kejujuran.
2. Kepada Kepala Sekolah sebaiknya mampu mengembangkan nilai kejujuran ke dalam kurikulum dengan membentuk pembiasaan jujur terhadap guru dan sesama teman.
3. Kepada guru agar mengajak anak-anak untuk selalumemotivasi agar membuat dan mengerjakan tugas secara benar, tidak menyontek atau memberi contekan.
4. Kepada guru kiranya upaya implementasi nilai kejujuran yang sudah dilaksanakan sekolah perlu lebih dioptimalkan dan ditingkatkan kembali.
5. Kepada guru perlu menyadarkan kepada siswa terhadap pentingnya menanamkan nilai kejujuran di sekolah.
6. Kepada pembaca, hendaknya mengambil masukan-masukan dan manfaat yang ada dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Majid, Abdul, *pendidikan karakter perspektif islam*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),

Nasih, Ahmad Munjin. Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013),

Aminuddin *et al*, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006),

Hadi, Amirul. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1990),

Utomo, Aris, <http://arisutomotulungagung.blogspot.co.id>, 11 Nopember 2015

Daryanto. Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013),

Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, 2007,

Gunawan, Heri, *PENDIDIKAN KARAKTER konsep dan implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

<http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2015/12/pengertian-perspektif-dan-pergaulan.html> Senin, 28 Desember 2015 jam 13.14

<http://www.notepedia.info/2013/10/pengertian-perspektif-dan-sejarah.html> senin, 28 Des. 15 jam 13.12

Amini, Ibrahim, *Agar Tak salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006),

Kamaludin, *Kamus Istilah Skripsi Dan Tesis*, (Bandung: Angkasa, 1995),

Kurniawan, *Penelitian Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011),

Fauzi, Moh, *pendidikan Agama Islam Untuk kelas IX*, (bandung: GRAFINDO MEDIA PRATAMA, 2006),

Rifa'i, Moh, *AKHLAQ Seorang Muslim*, (semarang: wicaksana, 1993),

Putra, Nusa, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kalam Mulia, 2002),

Riyadh, Saad, *JIWA dalam Bimbingan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007),

Danim, Sudarwan, *PENGANTAR KEPENDIDIKAN*, (Bandung: ALFABETA CV, 2010),

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),

Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004),

Tim Penyusunan Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994),

Suratman, Winarti, *pengantar penelitian Ilmiah: Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 19990),

Yusefri, *Telaah Tematik Hadist Tarbawi*, (Curup: LP2 stain curup),

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Guru

1. Apa yang bapak / ibu guru ketahui tentang kejujuran?
2. Apa saja bentuk kejujuran yang bapak / ibu terapkan di sekolah saat ini?
3. Bagaimana menurut bapak / ibu guru tingkat kejujuran di sekolah pada saat sekarang ini?
4. Bagaimana menurut bapak / ibu guru tentang kejujuran yang terdapat didalam pendidikan karakter?
5. Bagaimana bapak / ibu guru membentuk karakter kejujuran pada mata pelajaran PAI?
6. Bagaiman cara bapak / ibu guru mengimplementasikan kejujuran didalam sebuah pembelajaran?
7. Apa yang bapak / ibu guru lakukan ketika melihat siswa / siswi yang melakukan tindakan tidak jujur saat ulangan / ujian?
8. Apa tugas yang bapak / ibu guru berikan kepada siswa agar mereka meneladani sifat kejujuran?
9. Apakah ada kegiatan di luar jam pelajaran yang dapat membentuk karakter kejujuran pada diri siswa? Jelaskan alasannya?
10. Bagaimana tindakan bapak / ibu guru mengajak siswa / siswi mengerjakan tugas / ulangan dengan jujur?

11. Apakah kegiatan yang bapak ibu guru lakukan untuk mengajak siswa / siswi kedalam karakter kejujuran?
12. Bagaimana peran bapak/ibu guru ketika menemukan siswa/siswi yang kehilangan barang?
13. Bagaimana bapak ibu guru melaksanakan ujian nasional dalam bentuk kejujuran?
14. Bahwasanya banyak terjadi kecurangan di saat ujian nasional, bagaimana pendapat ibu dengan hal tersebut?
15. Apa saja hambatan bapak / ibu guru mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran pada saat ini?
16. Bagaimana cara bapak / ibu guru mengatasi hambatan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

B. Untuk Siswa

1. Apa yang anda ketahui tentang kejujuran?
2. Apa yang anda lakukan apabila guru memberikan pekerjaan rumah?
3. Saat anda mengerjakan tugas apakah anda mengerjakan sendiri atau di bantu orang lain?
4. Apa yang anda lakukan apabila melihat salah seorang teman saling mencontek saat ulangan?
5. Bagaimana apabila teman anda meminta contekan kepada anda saat ulangan atau ujian?
6. Apa yang anda lakukan apabila menemukan barang dikelas bukan milik kamu?
7. Apa pendapat anda apabila saat ujian nasional siswa diberikan jawaban oleh guru?
8. Bagaimana menurut anda tingkat kejujuran pada saat ini?
9. Apakah ada kegiatan yang dilaksanakan sekolah melatih untuk selalu jujur?
10. Apakah saat pembelajaran guru memberikan nasihat untuk selalu berbuat baik dan jujur?

PEDOMAN WAWANCARA

C. Kepala Sekolah

1. Sejak kapan kurikulum 2013 ini di terapkan?
2. Apa yang bapak ketahui tentang kejujuran?
3. Bagaimana peran guru PAI menerapkan nilai-nilai kejujuran pada siswa pada saat ini?
4. Bagaimana menurut bapak apabila guru melakukan tindakan tidak jujur pada saat ulangan/ ujian?
5. Bagaimana peran anda dalam meningkatkan nilai-nilai kejujuran pada siswa?
6. Apakah ada program sekolah menanamkan nilai-nilai kejujuran?
7. Bagaimana pendapat bapak saat ujian nasional guru memberikan jawaban kepada siswa?
8. Apakah ada kegiatan di luar jam pelajaran untuk membentuk karakter kejujuran pada siswa?
9. Apakah saja hambatan bapak menerapkan nilai-nilai kejujuran pada saat ini?
10. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan tersebut?



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HAIRUL MUSUMINO
NIM : 12531059
JURUSAN/ PRODI : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Ds. H. Syafuruddin, M.Pd.1
PEMBIMBING II : Ropia Arcaanta, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai-nilai keagamaan Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Perspektif K-13

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : HAIRUL MUSUMINO
NIM : 12531059
JURUSAN/ PRODI : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Ds. H. Syafuruddin, M.Pd.1
PEMBIMBING II : Ropia Arcaanta, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai-nilai keagamaan Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Perspektif K-13

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,
Ds. H. Syafuruddin, M.Pd.1
NIP.

Pembimbing II,
NIP.



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1.	6/16	Perbaikan bab I	<i>[Signature]</i>	
2.	13/16	Perbaikan bab II	<i>[Signature]</i>	
3.	25/16	Perbaikan bab III	<i>[Signature]</i>	
4.	28/16	Acc bab I-III	<i>[Signature]</i>	
5.	10/16	Perbaikan bab 1-V	<i>[Signature]</i>	
6.	14/17	Perbaikan untuk Bi. Murni dan lain-lain	<i>[Signature]</i>	
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1.	4/16	Perbaikan bab I dan dasar teori	<i>[Signature]</i>	
2.	11-2-16	Perbaikan bab 2	<i>[Signature]</i>	
3.	24-2-16	Perbaikan bab 3	<i>[Signature]</i>	
4.	27-4-16	Perbaikan metodologi dan literatur	<i>[Signature]</i>	
5.	2/16	Acc Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	
6.	17/16	Perhatikan perbaikan uraian cara	<i>[Signature]</i>	
7.		Sesuai dgn toeri belin dan syarat menulis dan syarat menulis		
8.	12/10	Acc Bab 2	<i>[Signature]</i>	

Nomor Registrasi : 102393/MPKD/DO/2015



*Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
memberikan*

PIAGAM PENGHARGAAN

*Sekolah dengan Indeks Integritas penyelenggaraan Ujian Nasional yang tinggi
pada tahun 2015 dengan IJUN: 93.03*

Kepada

SMP NEGERI 1 CURUP

KABUPATEN REJANG LEBONG

*Mari terus menjaga integritas sekolah dan meningkatkan pembiasaan praktek
kejujuran dalam setiap aspek kehidupan sekolah*

Jakarta, 30 Desember 2015



Anies Baswedan
Anies Baswedan



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : Sti.06/I/PP.00.9/ 021 / 2016

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup ;
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/0229/2012 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2012 - 2016 ;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Saudara :

- Pertama : 1. Drs. H. Syafruddin, M.Pd.I 19510817 198103 1 007
2. Rafia Arcanita, M.Pd.I 19700905 199903 2 004

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Hairul Muslimin
N I M : 12531059

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI dalam Perspektif Kurikulum 2013

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 05 Januari 2016
a.n. Ketua STAIN Curup



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

Nomor : Sti.02/1/PP.00.9/ **753** /2016
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 11 Mei 2016

Kepada
Yth. **Kepala Dinas Diknas
Kab Rejang Lebong**

di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup:

Nama : Hairul Muslimin
NIM : 12531059
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013**
Waktu Penelitian : 11 Mei 2016 s.d 11 Agustus 2016
Tempat Penelitian : SMPN 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n Ketua
Wakil Ketua I
Bidang Akademik,



SUGIATNO, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19711017 199903 1 0026



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CURUP

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

nomor : Sti.02/1/PP.00.9/ 753 /2016
jenis : Proposal dan Instrumen
materi : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 11 Mei 2016

Kepada
Yth. Kepala Dinas Diknas
Kab Rejang Lebong

di -
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup:

Nama : Hairul Muslimin
NIM : 12531059
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013**
Waktu Penelitian : 11 Mei 2016 s.d 11 Agustus 2016
Tempat Penelitian : SMPN 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n Ketua
Wakil Ketua I
Bidang Akademik,



SUGIATNO, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19711017 199903 1 0026



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 CURUP

Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095
E-mail : smpn1curup@yahoo.co.id Website : smpn1curupkota.sch.id Pos-39112

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/44 / PL/SMPN.1/CRP/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : HAIRUL MUSLIMIN
NIM : 12531059
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : STAIN Curup

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong Nomor 000/1362/U/Disdik/2016 tanggal, 17 Mei 2016 Tentang Pelaksanaan Penelitian

Pada dasarnya kami tidak keberatan memberi izin kepada yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SMP Negeri 1 Curup.

Demikian Surat Izin ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Mei 2016
Kepala Sekolah

ARLAN, S.Pd.
NIP. 19600628 198703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 CURUP

Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup ☎ (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095
E-mail : smpn1curup@yahoo.co.id Website : smpn1curupkota.sch.id Pos-39112

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/460 /PL/SMPN.1/CRP/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : HAIRUL MUSLIMIN
NIM : 12531059
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : STAIN Curup

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Curup Kota mulai tanggal 23 Mei s/d 04 Juni 2016, dengan judul penelitian "Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Kurikulum 2013" di SMP Negeri 1 Curup Kota.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya



Curup, 07 Juni 2016
Kepala Sekolah

ARLAN, S.Pd.
NIP. 19600628 198703 1 005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyak Sharah Tri Andari

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



Nyak Sarah Tri Andari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AFRIWATI, SPd.1
NIP : 19570416 1983 03 2005
Jabatan : Guru

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(AFRIWATI, SPd.1
195704161983032005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thanesyia Regita Aurelia
Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



(Thanesyia Regita.A)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhuyyah Ariqoh, M
Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

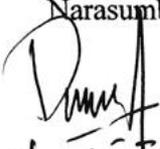
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(Dhuyyah Ariqoh, M)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Poppy Indriani

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



(Poppy Indriani)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyak Sharah Tri Andani

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



Nyak Sarah Tri Andani

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyak Sharah Tri Andari

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



Nyak Sarah Tri Andari

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratu Syifa K.M

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

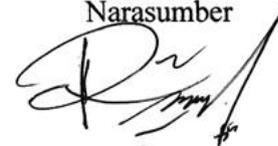
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



(Ratu Syifa K.M)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadia Rahmadayanti

Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(Nadia Rahmadayanti)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *AMINO*
NIP : *195805111980031008*
Jabatan : *KA. TU. SMP N. 1 CURUP*,

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

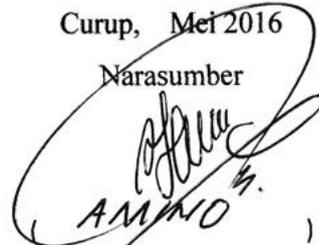
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


AMINO
NIP, *195805111980031008*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Iqbal

Kelas : VII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin

Nim : 12531059

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



(M. Iqbal)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Sinta Melati Sukma*
Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

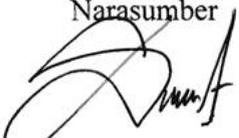
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(*Sinta Melati . S*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Umi Kalsum*
Kelas : *VIII*

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(*Umi Kalsum*)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jonathan Felix Irwanto
Kelas : VIII

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

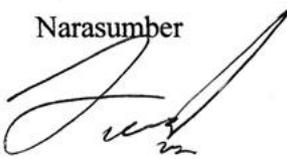
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(Jonathan Felix.1)



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 CURUP

Jalan Basuki Rahmat No. 06 Curup (0732)-21974, 23095 Fax. 0732-23095
E-mail : smpn1curup@yahoo.co.id Website : smpn1curupkota.sch.id Pos-39112

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/44 / PL/SMPN.1/CRP/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu, menerangkan bahwa :

Nama : HAIRUL MUSLIMIN
NIM : 12531059
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : STAIN Curup

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong Nomor 000/1362/U/Disdik/2016 tanggal, 17 Mei 2016 Tentang Pelaksanaan Penelitian

Pada dasarnya kami tidak keberatan memberi izin kepada yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SMP Negeri 1 Curup.

Demikian Surat Izin ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Mei 2016
Kepala Sekolah

ARLAN, S.Pd.
NIP. 19600628 198703 1 005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arlan, S.p.d
NIP : 196006281987031005
Jabatan : Kepala SMP N 1 Curup

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

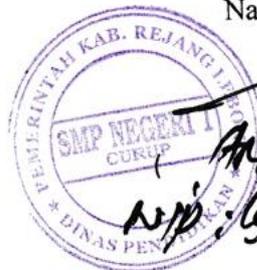
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

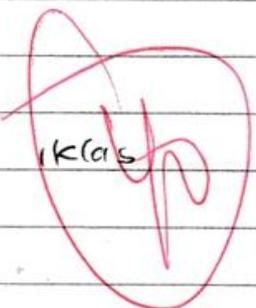
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber



Arlan, Spd
NIP: 196006281987031005

No	Hapalan	Paraf	
1.	Qs. An-Nisa 146 + artinya		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
2	Qs. Al-baqarah 153 + artinya		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
3	Qs. Al-Imran 134 + artinya		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
4	Hadist Tentang Iklas 		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
5	Hadist Tentang Sabar		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
6	Hadist tentang Pemaaf		
<input type="checkbox"/>			

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susanti Mayasari
NIP : 19810101 200312 2010
Jabatan : Guru

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

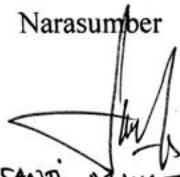
Nama : Hairul Muslimin
Nim : 12531059
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


(SUSANTI MAYASARI)
NIP. 19810101 200312 2010

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WINIEK RAHMADISA, S.Pd.**
NIP : **19880514 20101 2012**
Jabatan : **Guru**

Manerangkan dengan sebenarnya bahwa :

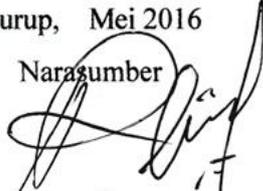
Nama : **Hairul Muslimin**
Nim : **12531059**
Jurusan : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah mengadakan wawancara di SMP N 01 Curup Kota dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **“Implementasi Nilai-nilai Kejujuran Pada Mata Pelajaran PAI Perspektif Kurikulum 2013 (Studi kasus di SMP N 01 Curup Kota Kab Rejang Lebong)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2016

Narasumber


WINIEK RAHMADISA, S.Pd.

6. Nama-nama Allah yang bagus disebut
7. Perintah Allah SWT. kepada manusia untuk berdoa kepada-Nya melalui Asmā'ul Ḥusnā terdapat dalam QS

8. وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Potongan ayat di atas menunjukkan Allah SWT. memiliki Asmā'ul Ḥusnā ... dan

9. Allah SWT. memiliki nama-nama yang bagus dan indah dalam Al-Qur'an berjumlah

10. Arti dari potongan ayat وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ adalah

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan dua contoh yang menunjukkan Allah Maha as-Samī'!

Jawab: _____

2. Tulislah dalil Al-Qur'an yang menyebutkan Allah Maha al-Baṣīr!

Jawab: _____

3. Jelaskan arti Asmā'ul Ḥusnā al-Khabīr!

Jawab: _____

4. Tulislah hadis yang menunjukkan Allah SWT. memiliki 99 nama!

Jawab: _____

5. Sebutkan lima hikmah mempelajari Asmā'ul Ḥusnā?

Jawab: _____



Perbaikan

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Hadis yang menerangkan tentang Asmā'ul Ḥusnā menunjukkan bahwa orang yang menghafalnya akan masuk

- | | |
|-----------|----------|
| a. neraka | c. kubur |
| b. surga | d. Mekah |

2. Allah SWT. memiliki nama الْبَصِيرُ artinya

- | |
|------------------------|
| a. Allah Maha Pencipta |
| b. Allah Maha Pembuka |
| c. Allah Maha Melihat |
| d. Allah Maha adil |

3. Asmā'ul Ḥusnā berjumlah

- | | |
|--------|--------|
| a. 100 | c. 99 |
| b. 105 | d. 199 |

4. Pernyataan-pernyataan yang mencerminkan asma Allah as-Samī' adalah

- | |
|--|
| a. melihat pemandangan alam |
| b. bersyukur kepada Allah SWT. |
| c. mendengarkan pengajian dan mengamalkannya |
| d. Allah SWT. menciptakan alam semesta |

5. إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Ayat di atas menunjukkan Allah maha

- | |
|---------------|
| |
| a. Melihat |
| b. Mendengar |
| c. Mengetahui |
| d. Sabar |

19. Di antara alasan hadis tidak digolongkan sebagai kitab Allah adalah
- berasal dari Allah
 - penyampaiannya langsung dari Allah
 - ide pokoknya dari nabi/rasul
 - dibahasakan oleh nabi/rasul, meskipun datangnya dari Allah

20. Kedudukan Al-Qur'an bagi kitab-kitab Allah yang turun sebelumnya adalah sebagai
- wahyu Allah teristimewa
 - penerus dan penyempurna
 - didiktekan langsung dari Allah
 - mukjizat Nabi Muhammad saw.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan tepat!

- Beriman kepada kitab-kitab Allah hukumnya
- Kitab Allah yang wajib kita imani ada
- Kitab yang diturunkan Allah untuk mengatur umat Bani Israil adalah
- Membaca dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan cerminan seorang yang ... Al-Qur'an.
- Kitab Taurat diturunkan Allah untuk Nabi
- Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ke
- Nama lain dari kitab Zabur adalah
- Wahyu Allah yang diberikan kepada para nabi tetapi tidak dibukukan disebut
- Al-Qur'an pertama kali diturunkan di kota
- Orang yang tidak memercayai adanya kitab-kitab Allah disebut

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan kitab-kitab Allah yang diwahyukan kepada para rasul-Nya!

Jawab: _____

2. Ada berapakah jumlah suhuf yang diturunkan kepada Nabi Syis a.s.?

Jawab: _____

3. Sebutkan hikmah iman kepada kitab Allah!

Jawab: _____

4. Bolehkah kita mengamalkan ajaran-ajaran kitab Taurat? Jelaskan!

Jawab: _____

5. Sebutkan manfaat yang dapat kita peroleh dengan mengamalkan kitab Al-Qur'an!

Jawab: _____

11. Pengertian Asmā'ul Husnā adalah
- sifat-sifat Allah
 - nama-nama yang baik
 - nama-nama Allah
 - nama ilmu Allah
12. Tidak ada sesuatu pun yang dapat disembunyikan dari Allah SWT. Pernyataan tersebut menggambarkan Asmā'ul Husnā
- as-Sami'
 - al-Wadud
 - al-Hakim
 - al-'Alim
13. Asmā'ul Husnā adalah nama Allah yang baik. Berikut ini yang *tidak* termasuk Asmā'ul Husnā adalah
- al-Khaliq
 - as-Sami'
 - al-Fatanah
 - al-'Alim
14. Tindakan meneladani Asmā'ul Husnā as-Sami' adalah
- menjaga kesehatan tubuh
 - gemar memaafkan kesalahan orang lain
 - melaksanakan amanah yang diberikan
 - selalu mendengarkan perkataan yang baik
15. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan Asmā'ul Husnā al-Baṣīr adalah
- Allah SWT. memiliki penglihatan yang tak terbatas oleh apa pun
 - Allah SWT. Mahaperkasa dan tidak ada makhluk yang mampu menandingi keperkasaan-Nya
 - zat yang mengaruniai kehidupan kepada manusia tentulah zat yang hidup
 - kekuasaan Allah SWT. meliputi langit dan bumi tidak ada makhluk yang mampu menolak kehendak Allah SWT.
16. As-Sami' merupakan Asmā'ul Husnā Allah SWT. yang berarti Allah
- Maha Mengetahui
 - Maha Menjaga
 - Mahaperkasa
 - Maha Mendengar
17. Hanya Allah SWT. yang memiliki penglihatan yang tak terbatas oleh apa pun. Pernyataan tersebut menggambarkan Asmā'ul Husnā
- al-'Alim
 - al-Hakim
 - al-Baṣīr
 - as-Sami'
18. Anak yang meneladani Asmā'ul Husnā al-Baṣīr dalam keseharian adalah
- Indah berhati-hati dalam berkata sebab ia mengetahui bahwa Allah SWT. Maha Mendengar
 - Rayhan berhati-hati dalam berbuat karena Allah SWT. melihat setiap perbuatan makhluk-Nya
 - Hamidah berusaha untuk hidup mandiri
 - Aisyah beriman kepada Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa
19. Dalil yang menjelaskan Asmā'ul Husnā Allah tercantum dalam Al-Qur'an Surah
- al-A'raf 90
 - Āli 'Imrān 130
 - al-Hasyr 24
 - al-Ahzab 46
20. Allah SWT. dapat mendengar semua yang ada di langit dan bumi. Pendengaran Allah tidak terbatas oleh apa pun. Asmā'ul Husnā yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah
- al-Hāfīz
 - al-Qayyum
 - al-Qawiyy
 - as-Sami'

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan tepat!

- Arman rajin beribadah dan selalu menyempatkan diri untuk membaca buku, perilaku Arman mencerminkan Asmā'ul Husnā
- Allah Maha melihat merupakan arti dari
- Bukti yang menunjukkan Allah adalah Zat yang memiliki Asmā'ul Husnā terdapat dalam QS
- اَلْعَلِيْمُ Artinya
- Allah Maha Mendengar segala sesuatu, Allah SWT. mendengar suara hewan dan suara hati manusia serta mendengar pembicaraan jin dan makhluk lainnya karena Allah SWT. memiliki Asmā'ul Husnā



Portofolio

Carilah lima contoh cara mencintai Al-Qur'an, kerjakan pada kolom berikut ini!

No.	Cara Mencintai Al-Qur'an
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Tabel Refleksi

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu meyakini Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari?		
2.	Apakah kamu memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah?		
3.	Dapatkah kamu menyebutkan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah?		



Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Salah satu sikap mengimani Al-Qur'an sebagai kitab Allah adalah
 - selalu membawa Al-Qur'an ke mana pun pergi
 - menyimpan Al-Qur'an di tempat yang aman
 - memberikan Al-Qur'an kepada orang lain
 - meyakini kebenaran isi Al-Qur'an
- Berikut adalah nama lain dari Al-Qur'an, *kecuali*
 - Al-Kitab
 - Al-Kausar
 - Al-Furqan
 - Al-Huda
- Terhadap kitab-kitab selain Al-Qur'an kaum muslimin wajib
 - meyakini bahwa Allah benar-benar telah menurunkan kitab-kitab itu
 - mengamalkan ajarannya dengan sepenuh hati
 - menghafalkan isinya sebanyak mungkin
 - membacanya setiap hari
- Berikut ini yang *bukan* merupakan kesempurnaan iman adalah
 - diucapkan dengan lisan
 - diyakini dalam hati
 - dihafalkan dalam ingatan
 - diamalkan dengan perbuatan
- Kitab Injil sudah tidak asli lagi. Ia sudah mendapatkan penambahan, pengurangan, bahkan penggantian isi di dalamnya. Sehingga sekarang ini kitab Injil yang digunakan mempunyai nama yang berbeda-beda. Ada Injil Markus, Matius, Lukas dan sebagainya. nama-nama tersebut diambil dari nama
 - pengarangnya
 - penerbitnya
 - pengikutnya
 - pembangkangnya
- Al-Qur'an memiliki kedudukan yang penting antara lain karena Al-Qur'an merupakan





Portofolio

Amir adalah anak yang pandai mengaji dan selalu rajin ke masjid. Akan tetapi ia masih saja belum bisa meninggalkan kebiasaan buruknya. Ia selalu berbohong kepada kedua orang tuanya, ketika diberi uang untuk membayar SPP digunakan untuk jajan dengan teman-temannya, kadang ia juga membolos sekolah. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Amir? Apakah Amir mencerminkan anak yang mengamalkan Asmā'ul Husnā? Berilah tanggapanmu!



Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Ayat di atas menunjukkan Allah SWT. memiliki Asmā'ul Husnā

- a. al-Basīr c. as-Samī'
b. al-Khabīr d. al-'Alīm

2. Allah SWT. Maha Mengetahui hal-hal yang tersembunyi, karena Allah memiliki nama

- a. al-'Alīm c. al-Razzāq
b. al-Khabīr d. as-Samī'

3. Arti dari lafal وَهُوَ الْحَكِيمُ الْحَبِيرُ adalah

- a. dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui
b. dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan
c. dan Dia-lah yang Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui
d. Allah Maha mengetahui lagi Maha Menenal

4. Belajar dengan rajin merupakan bentuk pengamalan Asmā'ul Husnā Allah, yaitu

- a. al-Malik c. as-Salām
b. al-Mukmīn d. al-'Alīm

5. Setiap tindakan yang kita lakukan seharusnya penuh dengan kehati-hatian karena tindakan kita akan dicatat oleh

- a. nabi dan rasul
b. jin dan manusia
c. malaikat Raqib dan Atid
d. semua makhluk

6. Perintah bermohon dengan menyebut Asmā'ul Husnā terdapat dalam QS.

- a. al-Hasyr 24 c. Lukman 34
b. al-'A'raf 180 d. al-Hujarāt 16

7. Pengetahuan yang dimiliki manusia sangat terbatas. Sedangkan yang dimiliki Allah SWT.

- a. lebih terbatas c. tidak terbatas
b. terbatas d. terhitung

8. Maksud al-'Alīm bagi Allah SWT. tercermin dalam pernyataan

- a. Allah SWT. mengetahui segala sesuatu di alam semesta ini
b. kehendak Allah SWT. pasti terwujud
c. pendengaran Allah SWT. tidak terbatas
d. Allah SWT. Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya

9. Perilaku seorang anak yang mencerminkan nama Allah SWT. as-Samī' dapat dilihat dari pernyataan berikut, *kecuali*

- a. Nayla suka mendengarkan tilawah Al-Qur'an yang ada di radio
b. Bagas mendengarkan musik rock dengan menirukannya keras-keras
c. Junaid selalu memperhatikan ceramah di televisi
d. Arifah mendengarkan nasihat orang tua dan mempraktikkannya

10. Berikut ini pengamalan dari keyakinan terhadap al-Basīr adalah

- a. amar ma'ruf nahi munkar
b. menjadi suri teladan bagi orang lain
c. mendengarkan nasihat guru
d. introspeksi diri untuk kebaikan